

SKRIPSI

**PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI
COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA**

**Oleh:
ARDYANTO
NPM. 1801051010**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
2022 M / 1443 H**

**PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI
COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ARDYANTO

NPM. 1801051010

Pembimbing:

Nurul Afifah, M.Pd.I

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
2022 M / 1443 H**

PERSETUJUAN

Judul : PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA
PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG
UTARA
Nama : Ardyanto
NPM : 1801051010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 08 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ardyanto
NPM : 1801051010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 08 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-2933/ln.28.t/D/PP.009/06/2022*

Skrripsi dengan judul: "PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA", yang disusun oleh Ardyanto, NPM. 1801051010, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/17 Juni 2022.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA

Oleh
ARDYANTO
NPM. 1801051010

Pandemi covid-19 yang telah berlalu memberikan dampak kepada peserta didik salah satunya adalah proses belajar yang kurang maksimal, sehingga terjadinya penyimpangan karakter pada peserta didik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah meneliti bagaimana bentuk penyimpangan karakter pada peserta didik selama masa pandemi covid-19 SDN Karang Mulya Lampung Utara.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SDN Karang Mulya Lampung Utara, dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SDN Karang Mulya Lampung Utara yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas, dan orangtua. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan tahapan pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa penyimpangan karakter peserta didik SDN karang Mulya Lampung Utara selama masa pandemi covid-19 khususnya kelas V adalah berbentuk penyimpangan karakter dalam kategori ringan yang tidak sampaimelanggar hukum. Adapun penyimpangan karakter yang dimaksud pada penelitian ini adalah: Kedisiplinan yang menurun (tidur saat pembelajaran berlangsung, tidak rapih dalam menggunakan seragam sekolah, dan keterlambatan masuk kelas); Tidak mau patuh kepada orangtua dan guru (suka membantah, tidak takut dengan guru, tidak memperhatikan guru ketika belajar bahkan berbicara yang tidak sopan baik kepada guru, orangtua atau teman lainnya); Pergaulan atau gaya hidup (malas belajar, kecanduan handphone, dan banyak menghabiskan waktu untuk bermain).

Kata Kunci: Karakter, Penyimpangan. Pandemi Covid-19

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardyanto
NPM : 1801051010
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Juni 2022
Saya yang menyatakan



Ardyanto
NPM. 1801051010

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.¹

¹ Qs. Al-Baqarah:286

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang indah dan pantas terucap selain rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada hambanya. Serta panjatan sholawat dan salam yang tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa bahagia dan hati yang tulus kupersembahkan hasil studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada:

1. Ayahanda Jumono dan Ibunda Lasiyah serta adik kandungku Arni Savitri tersayang, yang selalu memanjatkan harapan melalui untaian do'a nya, yang selalu memberi semangat dan mencurahkan segalanya baik jiwa maupun raga demi keberhasilan kuliah anaknya.
2. Keluarga besarku dari mbah Darmi/Siswadi dan mbah Senen/Bawon.
3. Bunda Nurul Afifah, M.Pd.I selalu orangtua sekaligus dosen pembimbing.
4. Keluarga besar HMJ PGMI (periode 2018, 2019 dan 2020), keluarga besar LKK, dan keluarga besar GenBI IAIN Metro yang telah mengiringi dan mewarnai perjuangan kuliahku selama ini.
5. Keluarga besar Muli Mekhanai Kota Metro yang turut membesarkan namaku.
6. Kakak LKKku (Mas Tandi, Kak Irul, Teh Unui) yang selalu memotivasi dari MABA sampai akhirnya wisuda.
7. Teman-teman seperjuangan lainnya terkhusus teman-teman kelas A PGMI18 atas kebersamaan dan kekompakannya selama lebih kurang 4 tahun ini. (Alfi, Ayu, Anisa, Diyan, Dita, Dhinda, Dini, Eka, Elen, Hani, Ida, Irma, Melinda, Halimah, Melica, Munawaroh, Putri, Sri, Tutut, Umay, Winda, Windi,

Yesica, Yuni, Novia, Sefrida, Juni, Sukma, Indah, Ningsih, Widia, Bella, Kurnia, Sastri, Sindy, Nyi Widia).

8. Teman-teman seniman musik seprofesi (entertainment) yang telah memberikan wadah dalam mengembangkan bakat dalam dunia MC dan Menyanyi.
9. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro yang membanggakan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillahirobbil‘alamiin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/skripsi yang berjudul **Penyimpangan Karakter Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 SDN Karang Mulya Lampung Utara** sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Orangtua, kepada Rektor, Dekan FTIK, Ketua Jurusan PGMI, dan seluruh civitas akademika IAIN Metro, terkhusus kepada Bunda Nurul Afifah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantia membimbing memberikan, arahan serta motivasi kepada penulis, dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepala sekolah serta dewan guru SDN Karang Mulya Lampung Utara tempat penelitian penulis.

Penulis sadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harapan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk pertimbangan dan perbaikan skripsil ini.

Metro, Juni 2022



Ardyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penyimpangan Karakter	12
1. Pengertian Karakter	12
2. Ciri – Ciri Karakter.....	15
3. Hakikat Penyimpangan Karakter.....	16
4. Ciri – Ciri Penyimpangan Karakter	19
5. Bentuk–Bentuk Penyimpangan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar.....	20
6. Faktor Penyebab Penyimpangan Karakter	22
7. Hakikat Karakter Dalam Islam.....	24
8. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Agama.....	25

B. Pandemi Covid-19.....	29
1. Pengertian Covid-19.....	29
2. Gambaran Umum Virus Covid-19.....	30
3. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian.....	41
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Penyimpangan Karakter Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 SDN Karang Mulya Lampung Utara	61
2. Bentuk Penyimpangan Karakter Peserta Didik SDN Karang Mulya Lampung Utara	63
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Tenaga Kependidikan SDN Karang Mulya.....	45
Tabel 4.2 Data Peserta Didik SDN Karang Mulya	47
Tabel 4.3 Penyimpangan Karakter Peserta Didik Kelas V SDN Karang Mulya	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi SDN Karang Mulya Lampung Utara	42
Gambar 4.2 Bagan Struktur Kepengurusan SDN Karang Mulya Lampung Utara	44
Gambar 4.3 Peserta Didik Tidur Saat Belajar	53
Gambar 4.4 Seragam Tidak Sesuai Ketentuan.....	53
Gambar 4.5 Peserta Didik Naik Diatas Meja	57
Gambar 4.6 Peserta Didik Tidak Mendengarkan Guru.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alat Pengumpulan Data (APD)
Lampiran 2	Outline
Lampiran 3	Lembar Wawancara Responden
Lampiran 4	Surat Izin Pra-Survey
Lampiran 5	Surat Balasan Izin Pra-Survey
Lampiran 6	Surat Tugas
Lampiran 7	Surat Izin Research
Lampiran 8	Surat Balasan Izin Research
Lampiran 9	Surat Keterangan Pelaksanaan Research
Lampiran 10	Surat Bimbingan Skripsi
Lampiran 11	Kartu Bukti Bimbingan Skripsi
Lampiran 12	Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI
Lampiran 13	Surat Keterangan Bebas Pustaka
Lampiran 14	Foto-Foto Kegiatan Penelitian
Lampiran 15	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejatinya, pendidikan adalah hal yang penting bagi setiap insan untuk mencapai kehidupan yang sejati. Dalam pengertian yang luas, pendidikan ialah hidup. Pendidikan adalah tentang pengalaman belajar yang berlangsung dalam semua lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan ialah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia.² “Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.”³ Dengan kata lain, pendidikan akan mempengaruhi kualitas kehidupan manusia yang beriringan dengan perkembangan zaman.

Diakhir tahun 2021, dunia dikagetkan dengan adanya sebuah virus yang sampai sekarang masih belum usai. Badan kesehatan dunia (WHO) menyebutkan bahwa wabah virus corona ini adalah pandemi. Pandemi yang diakibatkan karena virus Covid-19 (corona) yang berasal dari cina sontak menggemparkan jagat raya Negara-negara di dunia termasuk Indonesia.

Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut harian kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret

59. ²Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012),

³Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 1.

2020 yang berisi tentang segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan.⁴ Virus corona yang menjadi pandemi sekarang ini sangat mempengaruhi kehidupan di setiap Negara, yang dimana mengakibatkan perputaran bahkan perubahan kehidupan. Dari segi ekonomi, sosial hingga pendidikan.

Dampak yang terjadi pada dunia pendidikan adalah, metode pembelajaran yang dilakukan. Biasanya pembelajaran dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi dilakukan di ruang kelas (luring), akan tetapi dengan adanya kasus pandemic ini dilakukan dengan cara yang sangat kental di zaman ini dengan kata pembelajaran daring atau online. Adanya perubahan model pembelajaran yang bermula pembelajaran dilakukan dengan tatap muka dalam satu tempat atau ruang, kini pembelajaran di sekolah-sekolah berganti menjadi pembelajaran daring atau online yang notabene adalah menggunakan handphone android untuk melakukan aktivitas belajar. Hal tersebut tentu menjadi baru untuk dunia pendidikan, baik yang dirasakan guru, siswa bahkan orang tua pelajar tersebut.

Disamping itu, tidak semua sekolah-sekolah mampu mengoptimalkan system pembelajaran online tersebut, hal ini terjadi disebabkan banyak factor diantaranya ialah tempat tinggal permukiman jauh dari kota yang mengakibatkan susah nya koneksi jaringan internet, kondisi perekonomian orang tua siswa yang tidak semua memiliki handphone android sebagai

⁴ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 56.

sarana belajar anaknya yang mengakibatkan proses pembelajaran daring atau online tersebut kurang maksimal, khususnya di SDN Karang Mulya, Kecamatan Muara Sungkai, Kabupaten Lampung Utara.

SDN Karang Mulya adalah sebuah sekolah dasar yang berada di desa Karang Mulya, Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara. Sekolah yang berada di sebuah desa terpencil, yang merupakan penghujung kota atau kabupaten. Kondisi geografis yang jauh dari kota menyebabkan lingkungan sekolah tersebut tertinggal dari segi teknologi.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan sebuah observasi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan. Observasi atau survey yang dilakukan peneliti pada bulan juli 2020 menunjukkan hasil bahwa keadaan peserta didik di lingkungan sekolah tersebut adalah sangat minim fasilitas insprastruktur sebagai sarana melaksanakan pembelajaran online. Sehingga yang terjadi adalah pembelajaran jarak jauh yang isinya sebagian besar ialah penugasan. Hal ini tentu saja menjadikan proses belajar mengajar yang kurang maksimal yang akibatnya mempengaruhi kepada ketercapaian tujuan pembelajaran. Kurangnya pengawasan guru terhadap siswa secara intens sehingga tidak jarang nilai-nilai yang diajarkan guru ketika memberikan materi tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa, Selain itu juga hubungan antara siswa dengan guru menjadi renggang karena jarang bertemu dan berinteraksi secara langsung. Hal tersebut merupakan salah satu faktor terjadinya penurunan atau bahkan penyimpangan karakter peserta didik menjadi kurang baik.

Karakter secara sederhana diterjemahkan sebagai watak atau sifat seseorang. pengertian sederhana ini tergantung pada *self concept* atau konsep diri dari pikiran dan persepsi seseorang tentang dirinya berkaitan dengan tingkah laku.⁵ Dalam kehidupan sosial, peserta didik memiliki keunikan karakter tersendiri seperti merasa mampu dalam menghadapi masalah, berlaku semenangnya sendiri, ego yang tidak terkontrol dan masih banyak lagi.

Permasalahan karakter tidak hanya terjadi di kota-kota, tetapi sering juga terjadi di desa-desa. Bahkan di sekolah pedesaanpun terlihat berbagai penyimpangan karakter.⁶ Di SDN Karang Mulya Lampung Utara misalnya, masih terlihat penyimpangan-penyimpangan karakter. Hasil observasi di lingkungan SDN Karang Mulya menunjukkan penyimpangan karakter seperti kedisiplinan yang menurun, kurang sopannya terhadap guru, orangtua atau bahkan kepada orang lain yang faktanya berusia lebih tua darinya dan pergaulan hidupnya di lingkungan tempat tinggalnya.

Menurut *Leni* dalam buku yang berjudul *Pendidikan Tanpa Kertas Abad 21* menyebutkan bahwa “penyimpangan karakter siswa terbentuk karena pengaruh lingkungannya, baik di sekolah maupun keluarga”.⁷ Tidak bias kita pungkiri, pada kehidupan normal penyimpangan karakter peserta didik lazim terjadi apalagi dilihat pada masa sekarang ini, dimana kita hidup di masa pandemi yang mengakibatkan kurang maksimalnya proses

⁵ Aji Sofanudin dan dkk, *Literasi Keagamaan dan Karakteristik Peserta Didik* (Yogyakarta: Diva Press, 2020), 195.

⁶ I Nengah Sueca, *Pendidikan Karakter Dalam Literasi Tulis* (Bali: Nilacakra, 2020), 2.

⁷ Qusthalani, *Pendidikan Tanpa Kertas Abad 21* (Lhoksukon: Guepedia, 2019), 44.

pembelajaran di sekolah tentu semakin mempermudah terjadinya permasalahan-permasalahan dalam peserta didik, diantaranya ialah penyimpangan karakter. Menyikapi hal tersebut, perlunya pendidikan yang lebih kuat guru terhadap siswa, dalam pendidikan karakter untuk anak sehingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan., Untuk menghasilkan sebuah karakter yang baik pada peserta didik, perlunya kerja sama antara guru dengan orang tua dalam menanamkan karakter anak menjadi sangat penting sehingga permasalahan penyimpangan karakter anak yang menjadi buruk dapat terantisipasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mendeskripsikan penelitian kualitatif ini dengan judul **“PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA”** yang berfokus pada peserta didik kelas V.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitiannya adalah **“BAGAIMANA PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA?”**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penyimpangan karakter peserta didik selama pandemi covid-19 SDN Karang Mulya Lampung Utara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu menjadi bahan kajian dan referensi dalam pengembangan keilmuan bidang pendidikan. Dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian terkait dengan penyimpangan karakter peserta didik selama pandemi covid-19.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi ilmiah tentang pandemi covid-19 terhadap kesiapan masa yang akan datang.

2) Bagi Guru

Sebagai motivasi agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengatasi penyimpangan karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar.

3) Bagi Peneliti

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dalam proses meneliti terjun di lapangan serta dapat menambah pengalaman dalam menggali informasi.

D. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan terkait dampak pembelajaran daring terhadap moral yaitu:

1. Skripsi penelitian Fitria Dwi Rimbahari Program Studi Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018 yang berjudul *”Penyimpangan Perilaku Siswa Terhadap Peraturan Sekolah dan Norma Sosial di MTs Al-Maarif 02 Singosari Malang*. Adapun isi, persamaan dan perbedaannya adalah sebagai berikut:

- a. Isi

Berdasarkan penelitian Fitria Dwi Rimbahari yang berjudul *”Penyimpangan Perilaku Siswa Terhadap Peraturan Sekolah dan Norma Sosial di MTs Al-Maarif 02 Singosari Malang*. maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Bentuk dan faktor penyimpangan perilaku terhadap peraturan dan norma sekolah yang dilakukan oleh siswa di MTs Al Maarif 02 Singosari Malang
 - a) Kenakalan atau penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa MTs Al Maarif 02 Singosari yang tergolong ringan meliputi seperti terlambat datang ke sekolah, membolos, memakai atribut kurang lengkap, dan lain-lain, namun hanya sedikit siswa yang melakukannya, dan masih bisa di toleransi

oleh sekolah karena hanya berupa pelanggaran tata tertib sekolah

- b) Kenakalan atau penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa MTs Al Maarif 02 Singosari Malang yang tergolong berat yakni minum minuman keras, balapan liar, mengkonsumsi narkoba. Kenakalan ini tidak dilakukan di dalam lingkungan sekolah melainkan di luar sekolah. sehingga pihak sekolah, namun pihak sekolah ber koordinasi dengan warga sekitar dan orang tua siswa mengawasi siswa.
 - c) Adapun faktor yang berpengaruh terhadap penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa di MTs Al Maarif 02 Singosari Malang adalah karena faktor keluarga, sekolah/ teman sepermainan dan masyarakat/ media massa.
- 2) Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi penyimpangan perilaku siswa terhadap peraturan dan norma di sekolah adalah dengan cara :
- a) Preventif (pencegahan) yaitu dengan menyediakan banyak kegiatan ekstrakurikuler, sosialisasi tata tertib ketika MOS (Masa Orientasi Sekolah) kepada peserta didik baru, dan pendidikan karakter yang dilakukan setelah sholat Dhuha atau pun setelah upacara/ apel di hari Senin.
 - b) Represif (pemberian sanksi) yang lebih di tekankan terhadap pemberian poin pada tiap tiap tata tertib yang dilanggar yang

kemudian di tulis di buku KKS (Katu Kendali Siswa), membersihkan area sekolah sampai dengan pemanggilan orang tua

- c) Kuratif upaya yang dilakukan oleh sekolah ketika menemukan siswa yang melakukan pelanggaran berat, seperti minum minuman keras, narkoba. Dan jika dilakukan oleh siswa maka akan dikeluarkan dari sekolah.⁸

b. Persamaan

Berdasarkan penelitian Fitria Dwi Rimbahari yang berjudul *"Penyimpangan Perilaku Siswa Terhadap Peraturan Sekolah dan Norma Sosial di MTs Al-Maarif 02 Singosari Malang*. Terdapat persamaan bahwa penulis sama-sama membahas tentang penyimpangan karakter peserta didik.

c. Perbedaan

Berdasarkan penelitian Fitria Dwi Rimbahari yang berjudul *"Penyimpangan Perilaku Siswa Terhadap Peraturan Sekolah dan Norma Sosial di MTs Al-Maarif 02 Singosari Malang*. Terdapat perbedaan pada aspek waktu penyelesaian penelitian, lokasi dan objek penelitian serta situasi dan kondisi yang menjadi masalah dalam penelitian.

⁸ Fitria Dwi Rimbahari, "Penyimpangan Perilaku Siswa Terhadap Peraturan Sekolah dan Norma Sosial di MTs Al-Maarif 02 Singosari Malang" (Skripsi Penelitian Program Studi Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 143–44.

2. Jurnal Penelitian Nurul Fatiha dan Gisela Nuwa Prodi PPKn IKIPMu Maumere¹, Prodi PPKn IKIPMu Maumere 2020 yang berjudul *“Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemic Covid 19: Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam”*. Adapun isi, persamaan dan perbedaannya adalah sebagai berikut:

a. Isi

Berdasarkan penelitian Nurul Fatiha dan Gisela Nuwa yang berjudul *“Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemic Covid 19: Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam”*. maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kemerosotan moral anak khususnya di MA.Muhammadiyah Nangahure terjadi akibat kurang adanya perhatian dari orang tua, juga kurangnya kasih sayang, minimnya pemahaman tentang keagamaan, adanya pengaruh buruk di lingkungan sekitar, serta pergaulan dengan teman sebaya yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial. Hal ini mengakibatkan siswa selalu bertindak di luar nalar. Sehingga akibat dari merosotnya moral siswa, peran guru pendidikan agama Islam di masa pandemic covid-19 sangat penting. Sebab Pendidikan agama Islam mengajarkan tentang melakukan sesuatu kegiatan yang lebih meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yaitu secara optimal menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan

pribadi, lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat yang sesuai dengan anjuran agama Islam.⁹

b. Persamaan

Berdasarkan penelitian Nurul Fatiha dan Gisela Nuwa yang berjudul *“Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemic Covid 19: Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam”*. Terdapat persamaan bahwa penelitian tersebut sama-sama membahas kemerosotan yang berdampak pada penyimpangan moral (karakter) peserta didik yang terjadi pada masa pandemi covid-19.

c. Perbedaan

Berdasarkan penelitian Nurul Fatiha dan Gisela Nuwa yang berjudul *“Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemic Covid 19: Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam”*. Terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut adalah lokasi dan objek penelitian serta fokus penelitian yang berfokus pada moral.

⁹ Nurul Fatiha dan Nuwa Gisela, “Kemrosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam,” *Atta’bid Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2020): 15–16.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penyimpangan Karakter

1. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Sesuatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku nilai itulah yang disebut karakter.¹⁰ Secara etimologis, istilah karakter berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *jharassaein*, dan *kharax*, dalam bahasa Yunani *character* dari kata *charassein*, yang berarti *membuat tajam* dan *membuat dalam*. Dalam bahasa Inggris *character* dan dalam bahasa Indonesia lazim digunakan dengan istilah *karakter*. Sementara menurut istilah (terminologis) terdapat beberapa pengertian tentang karakter, sebagaimana dikemukakan oleh para ahli, diantaranya ialah:

- a. *Hornby and Parnawell* (1872). Karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.
- b. *Tadkirotun Musfiroh* (2008). Karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavioris*), motivasi (*motivation s*), dan keterampilan (*skills*). Karakter bersasal dari bahasa Yunani yang berarti *tomark* atau menandai dan mengfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.

¹⁰ Dharma Kesuma, Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

- c. *Hermawan Kartajaya* (2010). Karakter adalah cirikhas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu (manusia). Ciri khas tersebut adalah asli, dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, serta merespon sesuatu.
- d. *Simon Philips* (2008). Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.
- e. *Doni Koesuma A* (2007). Karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik, gaya, sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.
- f. *Winnie*. Karakter memiliki dua pengertian. *Pertama*, ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Apaabaila seseorang ertingkah laku tidak jujur, kejam, atau rakus, tentulah orang gersebut memanifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersbut menanifestasikan karakter mulia. *Kedua*, istilah karakter erat kaitannya dengan '*personality*'. Seseorang baru bias disebut berkarakter' (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral.
- g. *Imam Ghozali*. Karakter lebih dekat dengan *akhlak*, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melkukan perbuatan yang telah menyatu

dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu difikirkan lagi.¹¹

Dari pengertian tersebut diatas, dapat dimaknai bahwa karakter merupakan suatu bentuk nilai berupa sikap maupun tindakan yang melekat pada diri seseorang dalam merespon sesuatu. Karakter disebut juga keperibadian atau akhlak seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Suatu respon sikap atau tindakan yang baik maka disebut karakter yang baik atau orang yang berkarakter, dan sebaliknya jika respon sikap atau tindakan yang buruk maka disebut karakter seseorang yang tidak baik.

Menurut KBBI, karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.¹² Rumusan dari Kementerian Pendidikan Nasional, khususnya Direktorat Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa secara umum, arti karakter adalah karakter mendemonstrasikan etika atau system nilai personal yang ideal (baik dan penting) untuk esistensi diri dan berhubungan dengan orang lain.¹³ Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, prasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hokum, tata karma,

¹¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 2–3.

¹² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 62.

¹³ Anas Salahudin dan Irwanto Alkriencichie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 42.

budaya, dan adat istiadat.¹⁴ Dengan kata lain karakter mempunyai makna sesuatu nilai yang penting yang harus dimiliki oleh manusia (individu) dalam bertindak laku yang sesuai dengan hukum, norma dan adat yang berlaku yang membedakan antara manusia (individu) satu dengan lainnya.

2. Ciri – Ciri Karakter

Karakter memiliki ciri-ciri antara lain sebagaiberikut:

- a. Karakter adalah “siapakah dan apakah kamu pada saat orang lain sedang melihat kamu” (*character is what you are when nobody is looking*).
- b. Karakter merupakan hasil nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan. (*character is the result of values and beliefs*).
- c. Karakter adalah sebuah kebiasaan yang menjadi sifat alamiah kedua. (*character is a habit that becomes second nature*).
- d. Karakter bukanlah reputasi atau apa yang dipikirkan oleh orang lain terhadapmu. (*character is not reputation or what others think about you*).
- e. Karakter bukanlah seberapa baik bauik kamu daripada orang lain. (*character is not how much better you are than others*).
- f. Karakter tidak relative (*character is not relative*).¹⁵

¹⁴ Sueca, *Pendidikan Karakter Dalam Literasi Tulis*, 6.

¹⁵ Fachul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi daTeoretik & Praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 161–62.

3. Hakikat Penyimpangan Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penyimpangan berasal dari kata *simpang* yang artinya suatu yang memisah atau melenceng dari yang lurus. Penyimpangan ialah suatu cara, proses perbuatan menyimpang atau sikap tindak diluar ukuran (kaidah) yang berlaku.¹⁶ Dengan kata lain, penyimpangan merupakan suatu sikap atau tindakan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma atau hukum yang berlaku. Perilaku menyimpang dapat didefinisikan sebagai suatu perilaku yang diekspresikan oleh seseorang atau lebih dari anggota masyarakat, baik disadari ataupun tidak disadari, tidak menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku atau yang telah diterima oleh sebagian masyarakat.

Penyimpangan karakter artinya perilaku yang menyimpang. Perilaku menyimpang merupakan perilaku yang terbentuk karena adanya stimulus negative yang mempengaruhi individu sehingga menimbulkan suatu respon dalam dirinya untuk melakukan hal tersebut dan mewujudkannya dalam bentuk perilaku yang menyimpang.¹⁷ Secara umum, perilaku menyimpang (*Prototipe*) adalah tindakan kejahatan (*Crime*). seperti; mencuri, kenakalan remaja, dan lain-lain.¹⁸

Definisi-definisi Perilaku Menyimpang menurut beberapa pakar yaitu:

¹⁶ Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1453.

¹⁷ Elly M Setiadi dan Usman, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi, dan Pencegahannya* (Jakarta: Media Group, 2011), 187.

¹⁸ Sadil Saparniah, *Presepsi Sosial Mengenai Perilaku Menyimpang* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), 42.

a. *James W. Van der Zanden*

Penyimpangan merupakan perilaku yang dilakukan oleh sejumlah besar orang, dianggap sebagai hal yang tercela dan diluar batas toleransi.

b. *Bruce J Cohen*

Perilaku menyimpang adalah setiap perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak-kehendak masyarakat atau kelompok tertentu dalam masyarakat.

c. *Ronald A Hordert*

Penyimpangan social adalah setiap tindakan yang melanggar keinginan-keinginan bersama sehingga dianggap menodai kepribadian kelompok yang akhirnya pelaku dikenai sangsi.

d. *Gillin and Gillin*

Perilaku menyimpang adalah perilaku yang menyimpang dari norma dan nilai social keluarga dan masyarakat yang menjadi penyebab mundurnya ikatan atau solidaritas kelompok.

e. *Paul B Horton*

Perilaku menyimpang social adalah setiap perilaku yang dinyatakan sebagai pelanggaran terhadap norma-norma kelompok atau masyarakat.

f. *Robert M.Z Lawang*

Penyimpangan berarti suatu tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu system social dan menimbulkan

usaha dari pihak berwenang untuk memperbaiki perilaku yang menyimpang atau abnormal tersebut.

G. Kartoetera

Perilaku menyimpang adalah perilaku yang diekspresikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang secara sadar atau tidak sadar tidak menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku dan diterima oleh sebagian besar anggota masyarakat.¹⁹

Dari definsi-definisi menurut para pakar diatas maka dapat ditarik kesimulan bahwa penyimpangan karakter atau disebut sebagai perilaku menyimpang merupakan perilaku atau tindakan tercela yang tidak sesuai dengan norma pada suatu masyarakat atau kelompok social sehingga memerlukan perbaikan untuk mengatasi penyimpangan tersebut.

Penyimpangan karakter berarti keadaan suatu perubahan perilaku. Bagaimana perubahan perilaku bias terjadi? Melalui proses apa saja perubahan perilaku bisaterjadi?. Teori pertumbuhan psikoanalitis menyatakan bahwa ada jalur normal perkembangan kepribadian, salah satunya terjadi karena tingkat frustrasi optimum. Ketika terlalu banyak atau terlalu sedikit frustrasi pada tahap pertumbuhan tertentu, maka kepribadian tidak akan tumbuh normal dan terjadilah fiksasi. Ketikahal ini terjadi, individu tersebut akan mengulangi pola perilaku, terlepas dari perubahan laindalam situasi tersebut.²⁰

¹⁹ Ciek Julyati Hisyam, *Sosiologi Perilaku Menyimpang* (Jakarta: LPP Press, 2015), 9–10.

²⁰ Lawrance A Pervin, Daniel Carcone, dan Oliver P John, *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), 130.

4. Ciri – Ciri Penyimpangan Karakter

Paul Harton mengemukakan ada enam ciri-ciri perilaku menyimpang diantaranya:

- a. Penyimpangan harus dapat didefinisikan, yaitu perilaku tersebut memang benar-benar telah dicap sebagai perilaku menyimpangan karena merugikan banyak orang atau memberikan keresahan masyarakat, walaupun kenyataannya tidak semua perilaku penyimpangan merugikan orang lain.
- b. Penyimpangan bisa diterima bisa juga ditolak, artinya tidak semua perilaku menyimpang dianggap negative.
- c. Penyimpangan relative dan penyimpangan mutlak, artinya tidak ada satupun manusia yang sepenuhnya berperilaku selurus-lurusnya sesuai dengan norma atau sepenuhnya berperilaku menyimpang.
- d. Penyimpangan terhadap budaya nyata dan budaya ideal, artinya suatu tindakan yang senyatanya jika dilihat dari budaya yang berlaku didalam struktur masyarakat tersebut dianggap conform, namun oleh peraturan hukum positif dianggap penyimpangan.
- e. Terdapat norma-norma penghindaran dalam penyimpangan.
- f. Penyimpangan social bersifat adaptif (penyesuaian), artinya tindakan ini tidak menimbulkan ancaman disintegrasasi social, tetapi diperlukan untuk memelihara integrasasi sosial.²¹

²¹ J Narwoko Dwi, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2007), 194–96.

5. Bentuk–Bentuk Penyimpangan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar

Perilaku menyimpang atau yang bias disebut dengan penyimpangan social merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai kepatuhan dan norma kesucilaan dari sudut pandang masyarakat atau agama yang berlaku yang dipatuhi oleh suatu masyarakat, yang dianggap tolak ukur dalam pantas atau tidaknya, baik dan buruknya perilaku seseorang. segama macam perilaku yang tidak sesuai disebut dipandang sebagai bentuk penyimpangan.²² Sebagai contoh bentuk perilaku penyimpangan karakter yang terjadi pada peserta didik misalnya; membolos, mencontek saat ujian, berperilaku tidak sopan terhadap orang lain, tidak menghormati guru atau orang lain, dan sebagainya.

Dalam hal ini, terdapat dua jenis penyimpangan karakter yang dilakukan oleh peserta didik, yakni sebagai berikut:

a. Kenakalan Ringan

Kenakalan ringan adalah kenakalan yang tidak sampai melanggar hukum. Diantaranya adalah:

1) Kedisiplinan yang menurun

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan atau sekolah. disiplin merupakan kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu yang berupa tata tertib dan

²² Suradi, Megawati, dan K Hasanah, “Pendidikan Karakter di Sekolah (Studi Penyimpangan Siswa di MTs Muhammadiyah Tallo),” *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 3, no. 1 (2018): 81.

peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.²³ Kedisiplinan yang menurun berarti suatu kondisi yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku atau tidak terciptanya suatu kondisi yang tertib.

2) Tidak mau patuh kepada orang tua atau guru

Hal seperti ini biasanya terjadi pada kalangan siswa, dia tidak segan-segan menentang apa yang dikatakan oleh orangtua dan gurunya bila tidak sesuai dengan jalan pikirannya.

3) Pergaulan

Bentuk pergaulan setiap manusia dengan manusia lainnya merupakan hasil interaksi yang dilakukannya dalam suatu lingkungan. Didalam pergaulan sehari-hari tentu terjadi interaksi sosial antar individu atau kelompok dan didalam interaksi itu tentunya tidak lepas dari adanya saling mempengaruhi.²⁴

b. Kenakalan Berat

Kenakalan ini merupakan kenakalan yang digolongkan kedalam penyimpangan perilaku berat. Dan kenakalan ini biasanya mengganggu ketentraman masyarakat diantaranya ialah:

- 1) Mencuri
- 2) Menodong
- 3) Kebut-kebutan
- 4) Minum-minuman keras

²³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi, 2010), 30.

²⁴ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), 13.

5) Penyalahgunaan narkoba dan kenakalan seksual.²⁵

6. Faktor Penyebab Penyimpangan Karakter

Beberapa faktor yang menyebabkan berperilaku menyimpang dari norma yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a. Karena kaidah-kaidah yang ada tidak memuaskan bagi pihak tertentu atau tidak memenuhi kebutuhan dasarnya.
- b. Karena kaidah yang ada kurang jelas perumusannya sehingga menimbulkan aneka penafsiran dan penerapan.
- c. Karena didalamnya terjadi konflik antara peranan-peranan yang dipegang warga masyarakat, dan
- d. Karena memang tidak mungkin untuk mengatur semua kepentingan warga masyarakat secara merata.²⁶

Qusthalani menyebutkan bahwa “Penyimpangan karakter siswa terbentuk karena pengaruh lingkungannya, baik sekolah maupun keluarga”.²⁷

Berikut ini faktor penyimpangan karakter atau perilaku yang dalam hal ini terjadi pada peserta didik secara garis besar dapat digolongkan kedalam beberapa bagian, yaitu:

1) Faktor keluarga

Keluarga adalah wadah dari permulaan pembentukan pribadi serta tempuhan dasar fundamental bagi perkembangan dan pertumbuhan

²⁵ Zakiah Darjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997),

²⁶ Dwi, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, 136.

²⁷ Qusthalani, *Pendidikan Tanpa Kertas Abad 21*, 44.

anak. Lingkungan keluarga secara potensial dapat membentuk pribadi anak menjadi lebih hidup secara bertanggung jawab.²⁸

2) Faktor sekolah

Sekolah adalah suatu lingkungan pendidikan yang secara garis besar masih bersifat formal. Kepala sekolah dan guru adalah pendidik, disamping melaksanakan tugas mengajar, serta mempunyai kepribadian budi pekertiyang baik dan membuat anak didik mempunyai sifat yang lebih dewasa.²⁹

3) Masyarakat

Masyarakat adalah faktor terluas dan sekaigus banyak menawarkan pilihan. Pada lingkungan inilah diharapkan berbagai bentuk kenyataan yang ada dalam kehidupan masyarakat yang berbeda-beda, apalagi ini perkembangan moral kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat, sehingga membawa perubahan-perubahan yang sangat berti tetapi juga timbul masalah yang mengejutkan.

4) Kelompok bermain

Lingkungan tempat tinggal dan kelompok bermain merupakan dan media sosialisasi yang sangat berkaitan, karena seorang individu akan memiliki kelompok bermain atau pergaulan dalam lingkungan tempat tinggal tersebut.³⁰

²⁸ Bambang Mulyono, *Pendidikan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya* (Yogyakarta: Kanisius, 1993), 26.

²⁹ Mulyono, 29.

³⁰ Taufik Rohman, *Sosiologi* (Jakarta: Yudistira, 2003), 137.

Dari uraian pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyimpangan karakter atau perilaku seseorang dapat terjadi karena faktor dari individu itu sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan bermain.

Selain itu, fektor penyebab terjadinya penyimpangan karakter adalah situasi dan kondisi pada suatu lingkungan atau tempat seseorang melangsungkan kehidupan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.

7. Hakikat Karakter Dalam Islam

Dalam terminology islam, pengertian karakter memiliki kedekatan pengertian dengan pengertian “akhlak”. Dalam tinjauan kebahasaan, *Abd Yunus* menyatakan bahwa “Akhlak adalah sgala sifat manusia yang terdidik”.³¹ Akhlak diartikan sebagai ilmu tatakrama. ilmu yang berusaha yang mengenaltngkh laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatanbaik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila.³²

Agama islam telah mengajarkan betapa pentingnya karakter seseorang terutama karakter seorang muslim. Dengan begitu sebagai umat beragama harus mempunyai karakter sebagai cerminan agamanya tersebut yaitu islam dengan karakter akhlak yang mulia. Nabi Muhammad SAW telah banyak mengajarkan kepadanya tentang bagaimana mempunyai akhlak yang mulia baik hubungannya kepada manusia ataupun kepada Allah SWT. Begitu sempurnanya Akhlak Nabi Muhammad hinganya disebut sebagai akhlak Alqur'an. Selain itu, Nabi Muhammad adalah sosok suri tauladan bagi umat

³¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Krakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), 65–66.

³² Zubaedi, 67.

manusia hingga Allah memujinya dalam firman-Nya surah al-Qolam ayat 4 yakni:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: *“Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung*
“ (Q.S Al-Qolam : 4).³³

Dalam ayat lain Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
 وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

Artinya: *”Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang*
baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah
dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.
(Q.S Al-Ahzab:21).³⁴

Lebih lanjut dari itu, sebagai manusia yang mengimani Al-Qur’an sebagai pedoman hidupnya dan Nabi Muhammad sebagai Rasulnya yang telah memberikan contoh bagaimana menjadi manusia yang mempunyai akhlak mulia atau disebut juga manusia yang bermoral. Sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadits yang sahih berbunyi:

Artinya: *”Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang saleh”.* (HR: Bukhari dalam Shahih Bukhari, kitab adab; Baihaqi dalam kitab Syu’abil Iman dan Al-Hakim).³⁵

³³ Q.s Al-Qolam : 4

³⁴ Qs. Al-Ahzab:21

³⁵ Rubini, “Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2018): 249.

Contoh lain tentang pujian Allah terhadap moral Nabi Muhammad SAW sebagai manusia paripurna dalam berakhlak adalah dalam Q.S Ali Imran ayat 159, yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ۚ

Artinya: *"Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal³⁶."*

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa moral dalam sudut pandang islam diartikan sebagai suatu etika, budi pekerti yang luhur yang diajarkan oleh Rosulullah sesuai dengan perintah Al-Qur'an. Selain itu, Allah SWT juga menggambarkan betapa mulianya akhlak Nabi Muhammad sehingga beliau dijadikan sebagai suri tauladan bagi manusia.

8. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Agama

Banyak sekali cara yang dapat guru atau orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang berbasis keagamaan sebagai langkah mendidik anak atau siswa baik di sekolah ataupun di rumah. Adapun cara penanaman nilai-nilai moral tersebut adalah sebagai berikut:

³⁶ Qs. Ali Imran: 159

a. Mengenalkan Tuhan

Tuhan atau Allah adalah gaib atau anak abstrak bagi anak-anak. Pengenalan tuhan kepada anak dapat dilakukan dengan cara bermain, bernyanyi, membaca puisi ataupun lainnya yang isi pesannya adalah Tuhan atau Allah sebagai pencipta dari segala isi di dunia; tadabur alam yaitu mengenalkan keindahan alam yang diciptakan Tuhan atau Allah; bercerita tentang sifat-sifat Allah; berdzikir dan membiasakan anak untuk berdo'a kepada Tuhan atau Allah; mengjarkan perintah bersyukur kepada Tuhan atau Allah terhadap sesuatu yang didapat; bermain dan memerankan tokoh yang baik (orang shaleh) dan sebagainya.

b. Mengenalkan Ibadah Kepada Allah

Pengenalan ibadah kepada Allah dimulai dari hal yang kecil yang sebagai aktivitas sehari-hari seperti menjaga kebersihan, baik kebersihan badan, pakaian ataupun lingkungan.

c. Membiasakan Akhlak yang Baik

Sebuah pribahasa lama mengatakan bahwa *bias itu karena terbiasa*. Adapun cara atau usaha untuk menanamkan akhlak yang baik kepada anak diantaranya dengan cara membiasakan anak untuk berdo'a pada setiap akan melakukan dan sesudah melakukan kegiatan, seperti makan, berpergian dan lain-lain. membiasakan sikap jujur, tolong

menolong terhadap orang lain, sopan santun, dan masih banyak yang lainnya.³⁷

Marzuki mengemukakan dalam bukunya yang berjudul *Pendiidikan Krakter Islam*, terdapat tujuh cara untuk menumbuhkan kebajikan utama (karakter yang mulia) dalam diri anak yang ditawarkan oleh Borba, yaitu: 1) empati; 2) hati nurani; 3) control diri; 4) rasa hormat; 5) kebaikan hati; 6) toleransi; dan 7) keadilan. Kebajikan-kebajikan inilah yang akan mengantarkan dan membentuk manusia menjadi pribadi yang mulia dan berkuwalitas.³⁸

Selain hal diatas cara menanamkan nilai-nilai moral kepada anak sejak dini mungkin adalah tidak hanya sebatas memberikan teori dan menyuruh kepada anak atau siswa saja, tetapi juga mencotohkan prilaku yang baik kepada anak. Dengan kata lain, guru atau orang tua adalah panutan bagi siswa atau anaknya, maka segala sesuatu yang dilakukan haruslah dapat memberikan contoh yang baik terhadap siswa atau anak mereka. Dalam kaitannya dengan nilai-nilai agama terutama adalah mayoritas agama islam, maka pembiasaan pentingnya beribadah kepada Allah haruslah ditanamkan sedari dini mungkin seperti sholat, puasa, zakat, naik haji bila mampu dan ajaran tentang islam lainnya.

Al-Asfahani menjelaskan bagaimana hubungan atantara agama dengan karakter (akhlak). Adapun hubungan keduanya menurutnya adalah

³⁷ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana, 2016), 61.

³⁸ *Mrzuki, Pendiidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2019), 53.

organis. Yakni ibadah merupakan persyaratan agar terwujudnya akhlak atau karakter yang mulia. Sebagaimana Allah ciptakan manusia di muka bumi adalah untuk beribadah kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (Q.S Adz-Dzariyat : 56).³⁹

B. Pandemi Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Covid-19 disebut juga *coronavirus* merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. *Coronavirus* tergolong *ordo Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*. Struktur *coronavirus* membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). *Coronavirus* bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung kloroin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam peroksiasetat,

³⁹ Qs Adz-Dzariyat : 56

detergen non-inoik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus.⁴⁰

Secara sederhana, virus vovid-19 adalah jenis penyakit yang dengan mudah menrerang manusia. Fakta membuktikan bahwa terdapat banyak sekali korban akibat virus tersebut. Akibat dari sulitnya mengatasi penyakit tersebut, sehingga adanya virus covid-19 di jadikan sebagai pandemi.

2. Gambaran Umum Virus Covid-19

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah coronavirus. Coronavirus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. Coronavirus Diseases 2019 (COVID19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2

⁴⁰ Yuliana, "Wallness And Healthy Magazine," CC-BY-SA 2, no. 1 (2020): 188.

kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona.⁴¹

3. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang kini mulai dibatasi seperti bersekolah, bekerja, beribadah dan lain sebagainya. Pemerintah sudah mengimbau untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah untuk menekan angka pasien yang terpapar COVID-19. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (COVID-19). (Menteri Pendidikan, 2020).⁴²

Menurut UNESCO tercatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak COVID-19 dari 188 negara termasuk 60

⁴¹ Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," 56.

⁴² Aji Fatma Dewi, 58.

juta diantaranya ada di negara Indonesia. Akibat pandemi ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19.⁴³

Dengan munculnya pandemik COVID-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video conference, telepon atau live chat dan lainnya.⁴⁴

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 sangat berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan yang mengakibatkan terjadinya ketidak maksimalan kegiatan-kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah sehingga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran pada peserta didik.

⁴³ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maulia, dan Din Azwar Uswatun, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 863.

⁴⁴ Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," 58.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Terdapat bermacam-macam jenis-jenis penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *penelitian kualitatif*. Secara bahasa, penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang temuannya tidak didapat melalui prosedur kuantifikasi, cara statistik, yang notabene adalah menggunakan angka.⁴⁵ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang datanya bersifat non angka, bisa berupa kalimat, pernyataan, dokumen, serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif.⁴⁶ Adapun tujuan dari jenis penelitian ini umumnya adalah berusaha mengungkapkan fenomena-fenomena melalui deskripsi pada sebuah kajian secara jelas sesuai fakta yang ada.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti terlibat secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti atau disebut juga penelitian dengan menggunakan pendekatan interaktif. Pada penelitian ini pula, peneliti menggunakan jenis penelitian *fled research* yakni peneliti secara langsung terjun kelapangan untuk mengetahui persoalan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang penyimpangan karakter

⁴⁵ Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 2.

⁴⁶ H.M Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012),

peserta didik selama pandemi covid-19 di SDN Karang Mulya Lampung Utara.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dari berbagai fenomena atau kejadian pada suatu keadaan masyarakat yang menjadi subjek penelitian.⁴⁷ Sifat ini seorang peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, ataupun kondisi sosial yang dipaparkan secara naratif.⁴⁸

Dalam penelitian ini, seorang peneliti dalam upaya mendeskripsikan sebuah fenomena yang di kaji yang dituangkan dalam bentuk karya tulis naratif terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji peneliti.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba mendeskripsikan tentang fenomena yang menjadi permasalahan dalam sebuah kehidupan yakni penyimpangan karakter peserta didik SDN Karang Mulya Lampung Utara selama masa pandemi.

B. Sumber Data

Silalahi berpendapat yang dimaksud dengan data adalah sebuah fakta tentang karakteristik suatu fenomena yang didapat melalui pengamatan.⁴⁹ data

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan* (Jakarta: Kencana, 2013), 47.

⁴⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

⁴⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khairon, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29.

kualitatif bersifat deskriptif bukan merupakan data berbentuk angka,, akan tetapi dapat berupa gejala-gejala, kejadian-kejadian yang kemudian dianalisis. Sumber data pada sebuah penelitian kualitatif dibagi menjadi dua tipe yaitu data primer dan data skunder.

Data primer merupakan data yang berupa teks hasil wawancara yang diperoleh peneliti. Sedangkan data skunder merupakan data-data yang sudah tersedia sebelumnya. Data ini dapat berupa dokumen, foto, gambar, ataupun rekaman kaset dan sebagainya yang berhubungan dengan obyek atau subyek penelitian.⁵⁰ Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua data primer maupun sekunder yang terkait pada SDN Karang Mulya Lampung Utara.

Adapun sumber data yang dimaksud ialah informasi hasil wawancara, papan informasi, profil sekolah, daftar tenaga kerja sekolah, struktur kepengurusan, absensi siswa, dan lain sebagainya yang meliputi SDN Karang Mulya Lampung Utara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dicari. Berbagai macam teknik atau cara yang ditempuh dalam upaya mendapatkan sebuah data, yaitu dengan cara:

⁵⁰ Kusumastuti dan Mustamil Khairon, 34.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dengan pendataan yang tersusun terhadap gejala-gejala yang diteliti. Poin utama dalam observasi adalah pengamatan dan daya ingat dari peneliti. Menurut *Sukmadinata* (2005) menyebutkan bahwa observasi merupakan suatu teknik cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵¹ Dalam prakteknya observasi adalah cara memperoleh suatu informasi secara akurat melalui terjun langsung ke suatu tempat pengamatan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi sekolah SDN Karang Mulya Lampung Utara serta lingkungan tempat tinggal peserta didik sekolah tersebut guna mengetahui kebenaran suatu fenomena yang terjadi pada sekolah tersebut.

2. Wawancara

Secara umum, wawancara berarti proses tanya jawab antara penanya dengan audiens. *Nazir* (1999) berpendapat tentang pengertian wawancara ialah proses untuk mendapatkan keterangan suatu fenomena yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden yang menggunakan panduan wawancara.⁵² Dalam proses wawancara ini maka terjadilah percakapan yang oleh pewawancara (peneliti) buat dalam sebuah panduan wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan.

⁵¹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 123–24.

⁵² Hardani dkk., 138.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan orang tua siswa untuk mengetahui bagaimana penyimpangan karakter yang terjadi pada peserta didik selama masa pandemi covid-19 di SDN Karang Mulya Lampung Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti barang-barang tertulis. Metode dengan menggunakan dokumentasi berarti sebuah cara yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data-data yang ada pada suatu obyek yang pengambilan dtanya diperoleh melalui dokumen-dokumen yang tersedia.⁵³ Dokumen dapat berupa foto-footo, biografi, peraturan, dll yang berhubungan dengan sekolah yang diteliti.

Adapun dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti adalah biografi sekolah, profil sekolah, data kepegawaian, kondisi sekolah, bangunan sarana dan prasarana, aktifitas belajar mengajar siswa dengan guru serta hal-hal yang berkaitan dengan SDN Karang Mulya Lampung Utara.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik untuk menjamin keabsahan data merupakan cara yang digunakan untuk menguji suatu keabsahan data dalam penelitian yang berkaitan dengan reabilitas dan validitas. *Moelong* menjelaskan, beberapa teknik pemeriksaankeabsahan (penelitian kualitatif) adalah sebagai berikut: 1) Perpanjangan Keikutsertaan, 2) Ketekunan/Kejagaan Pengamatan, 3)

⁵³ Hardani dkk., 249.

Triangulasi, 4) Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi, 5) Analisis Kasus Negatif, 6) Pengecekan Anggota, 7) Uraian Rinci, dan 8) Auditing.⁵⁴

Salah satu teknik yang digunakan peneliti dalam penjaminan keabsahan data adalah Triangulasi. Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi yang ada pada konteks suatu studi suatu mengumpulkan data. Dengan kata lain, triangulasi dapat memeriksa temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori yang didapat.⁵⁵

Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis terhadap permasalahan yang diteliti, sumber data yang diterima dengan kebenaran fakta di lapangan apakah sudah sesuai atau belum sesuai.

E. Teknik Analisis Data

Tahapan akhir penelitian adalah analisis data. Kegiatan analisis ini dilaksanakan setelah data terkumpul dan direduksi, sesuai dengan fokus masalah penelitian.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian.

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang tidak mudah, membutuhkan kerja keras. Analisis memerlukan pikiran yang kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. *Bogdan* menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil

⁵⁴ Kusumastuti dan Mustamil Khairon, *Metode Penelitian Kualitatif*, 74.

⁵⁵ Kusumastuti dan Mustamil Khairon, 76.

⁵⁶ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 149.

wawancara, catatan lapangan atau observasi, dan cara lainnya sehingga dapat mudah untuk dipahami oleh semua orang.⁵⁷

Analisis data menurut *Miles dan Huberman* (1992) dibagi kedalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transpormasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Melalui reduksi data data kualitatif dapat disederhanakan dan ditranspormasikan dalam aneka macam cara melaluseleksi ketat.⁵⁸ Dengan kata lain, mereduksi data berarti memilah atau merangkum suatu data menjadi ringkas dan jelas.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data sebanyak banyaknya yang kemudian ditelaah dan dirangkum menjadi satu kesatuan tentang penyimpangan karakter peserta didik selama masa pandemi covid-19 di SDN Karang Mulya Lampung Utara

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa penyajian data ialah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁹ Penyajian data digunakan dengan maksud untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan suatu data.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RSD* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 334.

⁵⁸ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 164.

⁵⁹ Hardani dkk., 167.

Selanjutnya peneliti menyajikan sebuah kajian yang disajikan dalam bentuk naratif sebuah data tentang hasil penelitiannya.

3. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Langkah berikutnya dalam analisis data menurut *Miles* dan *Huberman* adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. “Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif atau deduktif”⁶⁰ Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dalam hal ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum tergambar secara jelas.

Dalam langkah terakhir ini yaitu finising, yang merupakan penarikan kesimpulan sebuah hasil penelitian yang diteliti sehingga peneliti ataupun pembaca dapat mengetahui inti atau hasil dari penelitian yang diteliti ialah penyimpangan karakter peserta didik selama masa pandemi covid-19 di SDN Karang Mulya Lampung Utara.

⁶⁰ Hardani dkk., 171.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian

a. Profil SDN Karang Mulya Lampung Utara

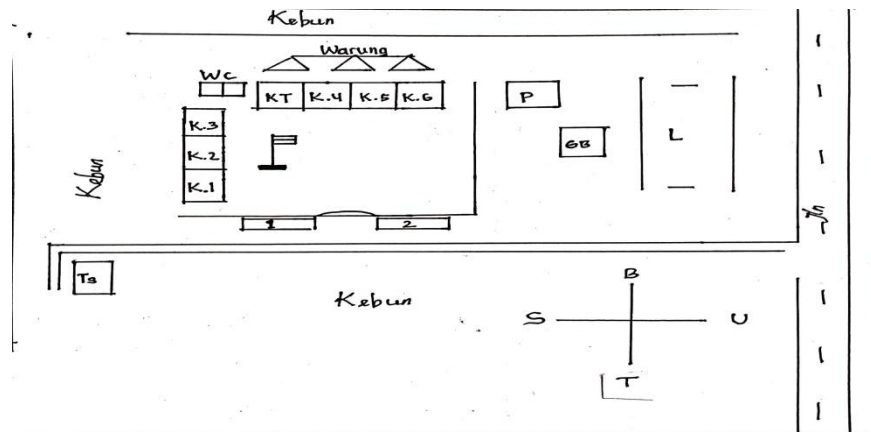
SDN Karang Mulya merupakan tingkat sekolah dasar satu-satunya yang berada di Jalan Raya Karang Mulya, Desa Karang Mulya, Kecamatan Muara Sungkai, Kab. Lampung Utara, Prov. Lampung. SDN Karang Mulya berdiri pada tahun 1984 dan langsung beroperasi pada tahun tersebut. Nama SDN tersebut diambil dari nama desa tempat berada SDN tersebut di dirikan yakni desa Karang Mulya. Banguna SDN Karang Mulya merupakan sebuah sekolah yang berada di ujung desa yang berbatasan langsung dengan kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung dengan kondisi lingkungan berdekatan dengan kebun karet, singkong maupun tebu yang memiliki luas tanah 7.500 m² dan luas bangunan 389 m².

Kepemimpinan SDN Karang Mulya dari masa ke masa telah melewati pergantian kepala sekolah sebanyak empat kali. Berikut nama-nama kepala sekolah SDN Karang Mulya dari terhitung dari tahun 1984-Sekarang. Berikut ini nama-nama kepala sekolah SDN karang mulya yang pertama sampai sekarang:

1. Ibu Nani Sumarni, S.Pd
2. Ibu Sukarti, S.Pd

3. Bapak Suparman, S.Pd
4. Ibu Epoy Rosita, S.Ag

Gambar 4.1
Denah Lokasi SDN Karang Mulya Lampung Utara



Keterangan:

- K1 : Kelas 1
- K2 : Kelas 2
- K3 : Kelas 3
- K4 : Kelas 4
- K5 : Kelas 5
- K6 : Kelas 6
- KT : Kantor
- P : Perpustakaan
- GB : Gedung Baru
- Ts : Tempat Sampah
- 1/2 : Parkir
- L : Lapangan

b. Visi dan Misi Sekolah SDN Karang Mulya Lampung Utara

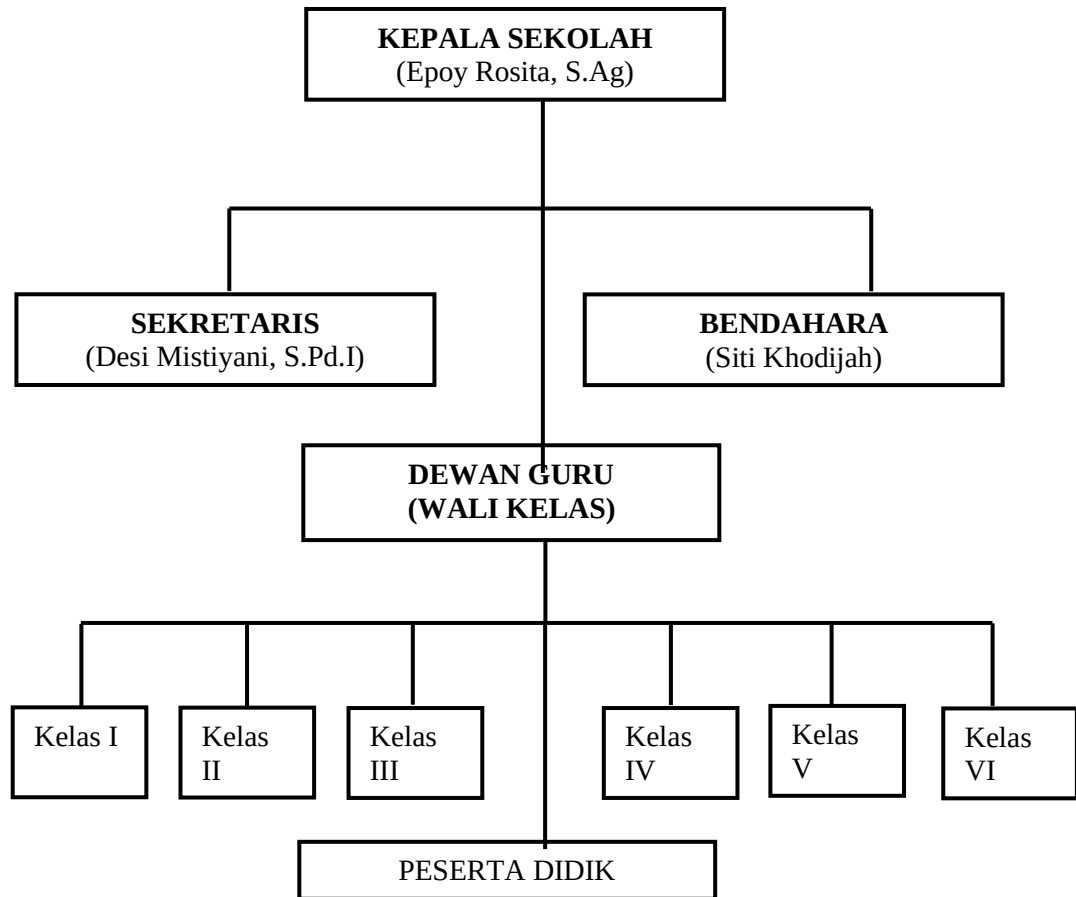
Setiap sekolah pasti akan memiliki visi dan misi sebagai pedoman atau cita-cita yang ingin diwujudkan dan di capai. Sekolah satu dengan yang lainnya biasanya akan memiliki visi dan misi yang berbeda-beda. Begitupun dengan SDN Karang Mulya.

- 1) Visi
Terwujudnya siswa cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, dan berakhlak mulia berdasarkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Misi.
 - a) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang imtaq dan imtek.
 - b) Membentuk Sumber Daya Manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
 - c) Membangun citra sekolah sebagaimana mitra terpercaya di masyarakat.
 - d) Melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan baik dan benar.
 - e) Menjabarkan KTSP dengan sungguh-sungguh dan berkesinambungan.⁶¹

c. Struktur Ketenaga Kerjaan Sekolah SDN Karang Mulya Lampung Utara

Struktur organisasi mempunyai peranan dalam menunjang tugas, wewenang, tanggung jawab serta hubungan kerja antara pimpinan dan bawahan yang ada pada organisasi tersebut, yang dibuat dengan tujuan untuk mengatur dan mengarahkan setiap aktivitas yang dijalankan oleh sekolah sehingga dapat terkoordinasi dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun struktur organisasi SDN Karang Mulya Lampung Utara sebagai berikut:

⁶¹ Dokumen SDN Karang Mulya Lampung Utara

Gambar 4.2**Bagan Struktur Kepengurusan SDN Karang Mulya Lampung Utara**

Sumber: Dokumen SDN Karang Mulya Lampung Utara

Keterangan:

Wali Kelas I : Siti Khodijah

Wali Kelas II : Imas Syafaah, S.Pd

Wali Kelas III : Miftahul Makrifat, S.Pd.I

Wali Kelas IV : Susi Nurbaeti, S.Pd

Wali Kelas V : Desi Mistiyani, S.Pd.I

Wali Kelas VI : Eti Purwati, S.Pd

d. Data Guru dan Peserta Didik SDN Karang Mulya Lampung Utara

Pendidik/guru dari SDN Karang Mulya terdapat 9 tenaga pendidik, yang terbagi menjadi 1 kepala sekolah dan 8 dewan guru yang dimana ada 1 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Status kepegawaian pendidik di SDN Karang Mulya terdapat 3 orang tenaga PNS, 1 orang P3K dan 5 orang berstatus GTT.

Tabel 4.1
Data Tenaga Kependidikan SDN Karang Mulya

No	Nama	Tempat, Tanggal, Lahir	Ijazah Terakhir	Status Kepegawaian	Jabatan
1.	Epoy Rosita, S.Ag	Garut, 28-05- 1973	S1	PNS	Kepala Sekolah
2.	Eti Purwati, S.Pd	Garut, 06-03- 1972	S1	PNS	Guru Kelas
3.	Siti Khodijah	Jasinga Bogor, 16-02- 1963	SPG	PNS	Guru Kelas
4.	Imas Syafaah. S.Pd	Lebuay, 28-06- 1976	S1	P3K	Guru Kelas
5.	Desi Mistiyani,	Karang Skti, 31-	S1	GTT	Guru Kelas

	S.Pd.I	12-1987			
6.	Mardani Sunarso, S.Pd	Karang Sakti, 11-06-1990	S1	GTT	Guru PJOK
7.	Miftahul Makrfat, S.Pd.I	Karang Rejo II, 04-08-1992	S1	GTT	Guru Kelas
8.	Ayu Puspita Sari, S.Pd.I	Sri Menanti, 11-01-1993	S1	GTT	Guru Agama
9.	Susi Nurbaeti, S.Pd	Karang Mulya, 01-08-1997	S1	GTT	Guru Kelas

Sumber: Dokumen SDN Karang Mulya Lampung Utara

Jumlah keseluruhan siswa SDN Karang Mulya Lampung Utara terdapat 172 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6. Dimana masing-masing pembagiannya adalah kelas I terdapat 31 orang dengan guru kelas Ibu Siti Khodijah, kelas II terdapat 31 orang dengan guru kelas Ibu Imas Syafaah, S.Pd, kelas III terdapat 36 orang dengan guru kelas Ibu Miftahul Makrifat, S.Pd.I, kelas IV terdapat 25 orang dengan guru kelas Ibu Susi Nurbaeti, S.Pd, kelas V terdapat 26 orang dengan guru kelas Ibu Desi Mistiyani, S.Pd.I, dan pada kelas VI terdapat 23 orang dengan guru kelas Ibu Eti Purwati, S.Pd.

Adapu kurikulum yang digunakan SDN Karang Mulya tersebut adalah kurikulum 2013.

Tabel 4.2
Data Peserta Didik SDN Karang Mulya

No	Nama Rombel	Tingkat an Kelas	Jumlah Peserta Didik	Waki Kelas	Kurikulum
1.	Kelas 1	1	31	Siti Khodijah	Kurikulum 2013
2.	Kelas II	2	31	Imas Syafaah, S.Pd	Kurikulum 2013
3.	Kelas III	3	36	Miftahul Makrifat, S.Pd.I	Kurikulum 2013
4.	Kelas IV	4	25	Susi Nurbaeti, S.Pd	Kurikulum 2013
5.	Kelas V	5	26	Desi Mistiyani, S.Pd.I	Kurikulum 2013
6.	Kelas VI	6	23	Eti Purwati, S.Pd	Kurikulum 2013

Sumber: Dokumen SDN Karang Mulya Lampung Utara

e. Sarana dan Prasarana Sekolah SDN Karang Mulya Lampung Utara

Sarana dan prasarana sekolah merupakan hal yang sangat penting keberadaannya, karena keduanya saling berkaitan dengan perlengkapan pembelajaran serta serta fasilitas dasar untuk melaksanakan fungsi sekolah dengan baik. Seperti halnya sdn Karang Mulya yang memiliki sarana dan prasarana yang menjadi fasilitas di SDN tersebut, yaitu:

1) Bangunan Sekolah

Bangunan sekolah yang berada di pinggir jalan menuju kawasan perkebunan karet, singkong dan tebu, tentu menjadikan suasana sekolah asri sehingga terasa sejuk dan nyaman.

2) Lapangan sekolah

Lapangan yang terdiri dari lapangan upacara dan lapangan besar yang terletak disamping, cukup luas dan leluasa warga SDN Karang Mulya memanfaatkan untuk berbagai kegiatan misalnya bermain ataupun kegiatan olah raga.

3) WC Sekolah

WC terdiri dari 5 ruangan dalam kondisi 4 layak pakai dan 1 rusak, 2 ruangan digunakan untuk kepala sekolah dan dewan guru sementara 2 lainnya digunakan untuk siswa.

4) Tempat pembuangan sampah

Tempat pembuangan sampah berada di belakang sekolah, sampah dibakar langsung dengan pertimbangan supaya tidak menumpuk dikarenakan tidak ada petugas pengangkut sampah.

5) Ruang kelas

Ruang kelas yang terdiri dari 6 lokal dengan fasilitas meja, kursi dan lemari.

6) Ruang kantor

Ruang kantor yang sederhana sekaligus menjadi ruang UKS dan tempat ibadah (sholat) dewan guru karena jauh dari masjid.

7) Ruang perpustakaan

Bangunan perpustakaan baru didirikan di SDN Karang Mulya menjadi fasilitas siswa sebagai tempat belajar, membaca buku yang sebelumnya juga perpustakaan menyatu didalam ruang kantor.

8) Tempat parkir

Tempat parkir yang tersedia untuk dewan guru dan siswa yang menggunakan kendaraan.

9) Warung/kantin

Bangunan kecil seperti gubuk dibelakang sekolah sebagai tempat siswa atau guru melepas lelah untuk sekedar makan makanan ringan atau jajan.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk mencari informasi tentang penyimpangan karakter peserta didik selama pandemi covid-19 yang difokuskan kepada kelas V SDN Karang Mulya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan beberapa temuan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Penyimpangan Karakter Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19
SDN Karang Mulya Lampung Utara

Adanya fenomena alam yang terjadi sekarang ini yaitu munculnya virus Covid-19 yang menggegerkan dunia dan berimbas pada semua elemen tidak terkecuali di dunia pendidikan. Akibat hal tersebut, pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah menjadi tidak maksimal, hal ini terjadi juga pada sekolah SDN Karang Mulya.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara normal tentu akan berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara terbatas, baik secara waktu, porsi pembelajaran, metode, bahkan pembatasan masa yang dalam hal ini adalah peserta didik. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh pada ketercapaian dari tujuan atau hasil belajar bagi peserta didik. Hal tersebut yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan karakter pada peserta didik.

Sebagai contoh mengenai gambaran umum pada SDN Karang Mulya Lampung Utara sebelum datang pandemi covid-19 dan ketika berlangsung di tengah masa pandemi adalah sangat berbeda, baik mengenai situasi dan kondisi ataupun hasil belajar yang didapatkan menjadi kurang maksimal.

Berikut ini paparan hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah SDN Karang Mulya, tentang gambaran pembelajaran sebelum pandemi dan akibat adanya pandemi adalah sebagai berikut:

“sebelum pandemi pembelajaran di sekolah berlangsung sangat tertib dan maksimal, akan tetapi adanya pandemi

sekarang ini pembelajaran belajar mengajar menjadi terhambat dan terbatas yang bahkan di awal-awal muncul nya pandemi pembelajaran dilakukan sedara online, rumah ke rumah dan sampai sekarang sudah mulai aktif kembali di sekolah tetapi secara terbatas, baik waktu ataupun jumlah masanya”.⁶²

Akibat dari ketidak maksimal dari pembelajaran yang dilakukan adalah menurunnya hasil belajar pada peserta didik yang terlihat dari perubahan karakter peserta didik yang menurun, seperti tingkat kedisiplinannya, etika terhadap guru dan sesame teman nya, dan sering ditemui terdapat peserta didik yang cenderung susah di atur dalam kehidupan di rumah mereka. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Epoy Rosita, S.Ag selaku kepala sekolah ketika wawancara sebagai berikut:

”akibat dari pembelajaran yang tidak maksimal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa, yang terlihat dari karakter siswa yang menurun seperti kedisiplinannya, etikanya, bahkan pergaulannya juga menjadi kurang baik sehingga dikatakan sebagai penyimpangan karakter”.⁶³

b. Bentuk Penyimpangan Krakter Peserta Didik SDN Karang Mulya Lampung Utara

Penyimpangan karakter merupakan sebuah keadaan dimana terjadinya penurunan atau perubahan karakter dari positif menjadi negative. Penyimpangan karakter pada peserta didik SDN Karang Mulya adalah penyimpangan karakter kategori ringan. Dalam hal ini fokus penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik adalah kedisiplinan, etika dan pergaulan keseharian.

⁶² Wawancara Epoy Rosita, S.Ag (Kepala Sekolah SDN Karang Mulya) pada tanggal 21 April 2022.

⁶³ *ibid*

1) Kedisiplinan yang menurun

Tingkat kedisiplinan dari peserta didik SDN Karang Mulya pada masa pandemi covid-19 sekarang ini menurun. Hal tersebut terlihat dari observasi yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Diantaranya adalah peserta didik tidak rapih dalam menggunakan seragam sekolah, seperti baju tidak di masukan, tidak menggunakan sepatu, bahkan terdapat beberapa peserta didik yang masuk terlambat.

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas, khususnya guru kelas V SDN Karang Mulya yaitu Ibu Desi Mistiyani, S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“perkembangan karakter peserta didik menjadi menurun pada masa pandemi sekarang ini. Anak-anak menjadi kurang disiplin dengan peraturan sekolah, kurang sopannya etika mereka terhadap para guru, teman dan orang yang lebih dewasa dibandingkan mereka, contoh kedisiplinan mereka menurun, itu terlihat saat pembelajaran berlangsung, mereka rebut dan cenderung asik mengobrol dengan teman-temannya serta tidak menghiraukan guru berbicara”.⁶⁴

Hal ini juga diperkuat oleh salah satuguru kelas yang lain yaitu Ibu Miftahul Makrifat, S.Pd selaku guru kelas III yang menyebutkan bahwa:

“anak anak sekarang kalau di bilangin banyak yang acuh bahkan melawan, padahal dulu tidak seperti itu. Kedisiplinannya mereka juga kurang sekarang, seperti

⁶⁴ Wawancara Desi Mistiyani, S.Pd.I(Guru Kelas V SDN Karang Mulya) pada tanggal 23 April 2022.

telat masuk kelasnya, kebersihan kelasnya juga, selain itu juga dirumah mereka kurang diperhatikan samaorangtuanya”.⁶⁵

Berikut ini contoh dari penyimpangan karakter peserta didik tentang kedisiplinan peserta didik yang menurun dan menyimpang:

Gambar 4.3 Peserta didik tidur saat belajar



Gambar 4.4 Seragam tidak sesuai ketentuan



⁶⁵ Wawancara Miftahul Makrifat (Guru Kelas III SDN Karang Mulya) pada tanggal 23 April 2022.

2) Tidak mau patuh kepada orangtua dan guru

Selain peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru kelas, untuk mendapatkan jawaban yang lebih lengkap dan menguatkan terkait etika peserta didik terhadap guru, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa orangtua peserta didik terkhusus orangtua dari kelas V dengan mengambil beberapa golongan para orangtua tersebut yaitu: petani/buruh, ibu rumah tangga, dan pegawai negeri/suwasta guna mengetahui bagaimana perubahan karakter anaknya ketika berada pada masa pandemi covid-19 sekarang ini.

Melalui observasi dan wawancara secara langsung baik dilakukan pada sekolah ataupun di rumah tempat peserta didik tinggal. Peneliti menemukan terdapat peserta didik yang bersikap kurang sopan terhadap guru. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran di sekolah berlangsung terdapat peserta didik yang susah di atur dan tidak mau menengarkan guru dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Hal ini seperti yang diungkapkan Ibu Imas Syafaah selaku guru sekaligus orangtua dari peserta didik yang duduk di kelas V dalam wawancara.

“enggak di sekolah ataupun dirumah anak-anak sama saja, selalu membantah apayang di ucapkan orangtua, bahkan sama ayah nyaberani menjawab jika ada perintah”.⁶⁶

⁶⁶ Wawancara Imas Syafaah (Orangtua Peserta Didik) pada tanggal 23 April 2022.

Begitupun orangtua yang lainnya yang notabene adalah sebagai ibu rumah tangga yang menyebutkan bahwa terjadi perubahan karakter pada anak nya sangat buruk di masa pandemi sekarang ini. Hasil wawancara terhadap orangtua dari peserta didik yang menyebutkan bahwa terdapat penurunan karakter pada anaknya pada saat ini (masa pandemi covid-19). Yang mana karakter yang dimaksud adalah sikap ketidak sopanan dalam berbicara, membangkang bahkan bersikap semaunya sendiri.

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Nur selaku orang tua dari anak yang duduk di kelas V SDN Karang Mulya.

“dulu sebelum pandemi anak saya pergaulannyaterarah, akan tetapi sekarang semenjak adanya pandemi yang mengakibatkan tidak maksimal belajar di sekolah, anak-anak menjadi membandel, susah di bilangin banyak main tidak karuan. Selain itu mereka juga kurang sopan terhadap apa yang mereka lakukan dengan ibu ayah nya”.⁶⁷

Jawaban tersebut juga diperkuat oleh orangtua lainnya yang statusnya adalah petani/buruh, salah satunya ialah Bapak Bakrudin yang mengatakan bahwa:

“karena anak-anak kebanyakan belajar di rumah, itu menjadi kurang nya pengawasan kami selaku orangtua karena sibuk bekerja, akibatnya anak-anak menjadi kurang perhatian dan bertindak seenaknya sendiri, etika mereka juga menjadi menurun menjadi buruk”.⁶⁸

⁶⁷ Wawancara Nur (Orangtua Peserta Didik) pada tanggal 25 April 2022.

⁶⁸ Wawancara Bakrudin (Orangtua Peserta Didik) pada tanggal 25 April 2022.

Begitupun yang terjadi pada saat di sekolah terkhusus adalah peserta didik yang berada di bangkukelas V sebagai fokus dalam penelitian. dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah SDN Karang Mulya pada saat pandemi covid-19 sekarang ini, peneliti memperhatikan bahwa terdapat pembelajaran yang kurang kondusif, yang mana terdapat permasalahan karakter pada peserta didik tersebut. Contohnya seperti peserta didik tidak mau mendengarkan guru ketika menjelaskan, berisik sendiri, bahkan ada yang menaiki meja belajarnya. Hal tersebut juga diungkapkan oleh guru wali kelas V yaitu Ibu Desi Mistiyani, M.Pd.I yang menyebutkan bahwa:

“sangat terlihat sekali penurunan etika anak-anak sekarang ini karena mereka lebih lama di rumah daripada di sekolah dan kurangnya guru memperhatikan hal itu yang terjadi sekarang adalah anak kurang sopan terhadap guru, mereka tidak takut kepada guru”⁶⁹

Berikut ini gambaran penyimpangan karakter peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung:

⁶⁹ Wawancara Desi Mistiyani, S.Pd.I (Guru Kelas V SDN Karang Mulya) pada tanggal 23 April 2022.

Gambar 4.5 peserta didik naik diatas meja



Gambar 4.6 peserta didik tidak mendengarkan guru



3) Pergaulan atau gaya hidup

Selain permasalahan yang terjadi dibagian sebelumnya, adanya pandemi covid-19 yang terjadi sekarang ini yang kemudian berimbas pada kurang maksimalnya proses belajar mengajar di sekolah SDN Karang Mulya Lampung Utara. Yang mana pada saat sekarang ini proses pembelajaran di SDN tersebut menjadi sangat terbatas, terutama perihal waktu. Peserta didik cenderung lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah daripada di sekolah. Hal tersebut tentu sangat mempengaruhi kegiatan yang dilakukan peserta didik ketika di

luar sekolah. Dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap pergaulan atau gaya hidup mereka di lingkungan rumah, peneliti menemukan sebuah keadaan yang mana sebagian besar dari anak-anak yang notabene adalah duduk di bangku sekolah kelas V SDN Karang Mulya banyak menghabiskan waktu mereka untuk bermain, seperti bermain HP atau Gadget, bermotor-motoran yang melampaui batas daripada melakukan kegiatan yang positif.

Untuk menguatkan temuan permasalahan di lapangan yang terjadi pada peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara terhadap para orangtua untuk mendapatkan fakta yang jelas. Berikut hasil wawancara peneliti kepada Ibu Puji selaku orangtua yang menyebutkan bahwa :

“anak-anak kalau sepulang sekolah sudah langsung mengambil HP dan asik main game sampai berlarut-larut. Jangankan ingat belajar, makan saja sudah lupa.”⁷⁰

Begitu juga jawaban Ibu Nur tentang pergaulan anak-anak di rumah yaitu:

“anak saya semenjak bisa naik motor sekarang main terus sampai gak inget waktu”⁷¹

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap narasumber tentang bentuk penyimpangan yang dilakukan anak (peserta didik) SDN Karang Mulya adalah

⁷⁰ Wawancara Puji (Orangtua Peserta Didik) pada tanggal 25 April 2022.

⁷¹ Wawancara Nur (Orangtua Peserta Didik) pada tanggal 25 April 2022.

tentang kedisiplinan, etika dan pergaulan. Sebagai orangtua dan guru tentu harus berupaya untuk mengembalikan dan memperbaiki pendimangan karakter yang dilakukan anak-anaknya ataupun peserta didiknya. Perlunya kerjasama antara sekolah dengan lingkungan keluarga di rumah tentu akan membantu dalam memperbaiki penyimpangan karakter pada anak ataupun peserta didiknya. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Desi Mistiyani S.Pd.I selaku guru kelas.

“anak-anak belajar disekolah hanya sebentar saja karena pembagian waktu yang sigkat, jadi ketika di rumah anak –anak harus diperhatikan oleh orangtua, diawasi dalam pergaulannyadan juga diperhatikan sehingga penyimpangan karakter tidak terjadi atau setidaknya berangsur membaik”.⁷²

Selain itu, Ibu Titin selaku orangtua dari peserta didik kelas V juga mengungkapkan bahwa:

“kenakalan anak-anak sekarang ini akibat karena sekolah yang kurang lama, mereka menghabiskan waktu lebih banyak di rumah dan bermain, oleh karena itu orangtua harus lebih ekstra menyeimbangkan pergaulan anak-anaknya supaya terkontrol dan tidak terjadi penyimpangan yang lebih berat lagi”.⁷³

Selain itu dinyatakan bahwa 100% peserta didik SDN Karang Mulya adalah beragama islam atau muslim, maka sudah seharusnya masalah karakter yang menyangkut didalamnya adalah etika harus benar-benar ditanamkan dengan baik

⁷² Wawancara Desi Mistiyani, S.Pd.I (Guru Kelas V SDN Karang Mulya) pada tanggal 23 April 2022.

⁷³ Wawancara Titin (Orangtua Peserta Didik) pada tanggal 25 April 2022.

agar sesuai dengan karakteristik seorang muslim yang berpedoman dan berlandaskan sesuai dengan Al-Quran dan Sunah Nabi Muhammad SAW.

Selain melalui pendidikan formal di sekolah peserta didik juga perlu diarahkan untuk mengisi kegiatannya dengan cara seperti bersekolah yang sifatnya non formal atau sekedar belajar agama pada guru ngaji setempat. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi pada kualitas karakter peserta didik menjadi terarah. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah SDN Karang Mulya yaitu Ibu Epoy Rosita, S.Ag:

“dalam menyikapi penyimpangan karakter pada peserta didik maka diperlukannya kerja sama antara guru, orangtua dan lingkungan. Anak-anak hanya sebentar saja waktunya untuk belajar di sekolah, selebihnya anak akan kembali ke rumah dan lingkungan mereka, maka disanalah perlu diarahkan agar waktu mereka tidak habis hanya untuk bermain saja, orangtua harus pandai mengkontrol dan mengarahkan kegiatan yang positif pada anak untuk menguatkan karakter mereka menjadi lebih baik seperti missal mengikuti pendidikan non formal di madrasah atau belajar ilmu agama dengan cara mengaji pada ustadz”.⁷⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa narasumber yang mencakup kepala sekolah, guru dan orangtua dari peserta didik kelas V SDN Karang Mulya Lampung Utara disimpulkan bahwa penyimpangan karakter peserta didik merupakan proses penurunan sebuah

⁷⁴ Wawancara Epoy Rosita, S.Ag (Kepala Sekolah SDN Karang Mulya) pada tanggal 21 April 2022.

karakter menjadi kurang baik akibat pandemi covid-19, diantara bentuk-bentuk penyimpangan karakter yang dilakukan peserta didik adalah penyimpangan ringan ialah kedisiplinan mereka terhadap peraturan dan ketertiban belajar di sekolah, etika terhadap guru dan orangtua yang terlihat menurun serta pergaulan mereka dengan teman-teman . hal tersebut perlunya upaya untuk mengatasi permasalahan pada anak atau peserta didik.

Dengan peserta didik yang notabene adalah seorang muslim tentu saja sudah seharusnya menjadikan Al-Quran dan Assunah sebagai pedoman hidup agar kehidupan menjadi terarah dan penyimpangan dapat dikendalikan. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah kerja sama antara pihak sekolah (guru) dengan para orangtua di rumah dalam mendidik anak-anaknya lebih ekstra lagi di masa pandemi seperti sekarang ini. para orangtua harus bisa mengendalikan kegiatan anak-anak nya kedalam hal yang positif.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penyimpangan Karakter Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19

SDN Karang Mulya Lampung Utara

Penyimpangan ialah suatu cara, proses perbuatan menyimpang atau sikap tindak diluar ukuran atau ketentuan yang berlaku. KBBI menyebutkan bahwa penyimpangan berasal dari kata *simpang* yang

artinya suatu yang memisah atau melenceng dari yang lurus.⁷⁵ Pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemi covid-19 merupakan pembelajaran yang terbatas, hal ini tentu saja berdampak pada hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Akibatnya adalah terjadinya penurunan bahkan penyimpangan karakter pada peserta didik. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, prasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hokum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.⁷⁶ Sementara penyimpangan karakter berarti suatu perilaku yang tidak sesuai dengan peraturan atau norma atau dengan kata lain perilaku yang buruk.

Dalam hal ini, peneliti melakukan obeservasi secara langsung terhadap pembelajaran yang dilakukan di sekolah SDN Karang Mulya yakni pembelajaran secara terbatas, yaitu secara waktu dan masa. Pembelajaran yang umumnyaberlangsung secara normalkurang lebih 5-6 jam di sekolah, adanya pendemi seperti sekarang ini pembelajaran dilakukan disekolah hanya berdurasi 2-3 jam saja.

Kurang maksimalnya proses pembelajaran di sekolah mengakibatkan terjadinya penyimpangan karakter peserta didik yaitu tingkat kedisiplinan yang menurun, etika atau sopan santun terhadap guru dan orangtua kurang baik, dan pergaulan peserta didik dengan teman-

⁷⁵ Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, 1453.

⁷⁶ Sueca, *Pendidikan Karakter Dalam Literasi Tulis*, 6.

teman bermain tidak terkontrol. Hal tersebut sesuai dengan jawaban wawancara peneliti kepada kepala sekolah SDN Karang Mulya yang mengatakan bahwa akibat dari pembelajaran yang dilaksanakan dimasa pandemi menjadi kurang maksimal yang berpengaruh pada hasil belajar yang kurang maksimal juga sehingga mengakibatkan munculnya penyimpangan karakter pada peserta didik.

2. Bentuk Penyimpangan Karakter Peserta Didik SDN Karang Mulya Lampung Utara

Merujuk pada indikator dan faokus penelitian adalah penyimpangan karakter yang bersifat ringan, diantaranya adalah tentang ke disiplin, etika atau sopan santun, dan pergaulan atau gaya hidup. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh *Paul Harton* yang menyebutkan bahwa vciri-ciri perilaku menyimpang adalah penyimpangan harus mampu didefinisikan, yaitu perilaku tersebut memang benar-benar telah dicapai sebagai penyimpangan karena merugikan banyak orng atau membikin keresahan masyarakat, walaupun kenyataannya tidak semua perilaku menyimpang merugikan orang lain. dasar pedomannya adalah nilai dan norma yang diakui oleh sebagian besar mayoritas, sehingga jika terdapat perilaku yang tidak sejalan dengan nilai-nilai dan norma subjektif mayoritas masyarakat, maka perilaku tersebut dikatakan menyimpang.⁷⁷

Adapun penyimpangan karakter yang dilakukan pada peserta didik SDN Karang Mualya adalah sebagai berikut:

⁷⁷ Dwi, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, 194–96.

a. Kedisiplinan yang menurun

Kedisiplinan merupakan sebuah karakter yang penting bagi peserta didik. Yang mana dengan kedisiplinan suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih terarah dan tertib. Pada observasi yang dilakukan peneliti dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung di kelas SDN Karang Mulya, terlihat kurang tertanam sikap disiplin pada siswa. Hal tersebut terlihat dari suasana belajar yang kurang tenang, perlengkapan seragam yang tidak sesuai aturan, tidur saat pembelajaran berlangsung, bahkan tidak sedikit peserta didik yang terlambat masuk kelas.

Melalui wawancara kepada guru kelas, peneliti mendapatkan informasi terkait permasalahan yang terjadi. Ibu Desi Mistiyani, S.Pd.I mengungkapkan bahwa kedisiplinan peserta didik semakin menurun di masa pandemi sekarang ini, hal ini dipengaruhi karena kurang maksimalnya pembelajaran yang berlangsung di sekolah sehingga mereka kehilangan rasa kedisiplinan yang pernah ditanamkan di sekolah sebelum pandemi terjadi.

b. Tidak mau patuh kepada orang tua atau guru

Hal seperti ini biasanya terjadi pada kalangan siswa, dia tidak sagan-segan menentang apa yang dikatakan oleh orangtua dan gurunya bila tidak sesuai dengan jalan pikirannya.⁷⁸ Penyimpangan seperti ini sudah banyak terjadi pada peserta didik atau anak-anak pada umumnya,

⁷⁸ Darjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, 10.

akan tetapi masalah tersebut semakin terlihat dan menjadi-jadi pada masa pandemi sekarang ini. Hal itu terjadi karena kurang maksimalnya pendidikan yang diberikan sekolah terhadap peserta didik. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah dan dewan guru SDN Karang Mulya. Salah satu contohnya ialah peserta didik menjadi bandel bahkan sudah pudar rasa hormat kepada guru mereka. Sementara itu kehidupan mereka di rumah dan lingkungan juga dikeluhkan oleh para orangtua mereka. Seperti suka membantah ucapan dari orangtua, berkata kasar dan kotor dan susah cenderung diatur.

c. Pergaulan atau Gaya Hidup

Pergaulan merupakan suatu yang penting dalam kehidupan untuk membentuk karakter anak atau peserta didik. Yang mana lingkungan atau kebiasaan yang baik tentu saja akan berpengaruh pada perilaku karakter yang baik dan sebaliknya, gaya hidup atau lingkungan yang buruk akan menghasilkan suatu karakter yang buruk pula.

Pada penelitian yang dilakukan peneliti terkait kehidupan peserta didik diluar sekolah, banyak ditemukan bahwa pergaulan peserta didik di rumah tidak terbatas, maksud nya ialah bebasnya seorang anak bermain menghabiskan waktu mereka terhadap hal-hal yang negative, diantaranya ialah anak-anak cenderung lebih asik bermain gadget atau HP dibandingkan belajar, asyik bermain motor-

motoran. Akibatnya adalah anak-anak tersebut menjadi suatu kebiasaan.

Sementara itu, bermacam-macamnya kultur orangtua juga berpengaruh pada karakter anak. Dengan sebagian besar orangtua dari peserta didik adalah petani/buruh tentu saja mereka sibuk dengan aktivitasnya sehingga kurang memerhatikan aktivitas yang dilakukan anaknya. Terlebih di masa pandemi yang waktu mereka banyak di rumah dibandingkan di sekolah, maka semakin bebasnya untuk melakukan kegiatan yang mereka sukai. Hal tersebut menjadi faktor munculnya penyimpangan karakter pada anak atau peserta didik menurun.

Melihat kasus atau permasalahan yang terjadi pada peserta didik SDN Karang Mulya tersebut, penyimpangan karakter peserta didik terjadi dan dirasakan semakin parah akibat adanya masa pandemi, yang mana adanya pandemi seperti sekarang ini berakibat pada proses pembelajaran yang kurang maksimal di sekolah. Pembelajaran di sekolah berlangsung sangat singkat dan terbatas sehingga berimbas pada hasil belajar yang kurang maksimal. Salah satu hal yang terlihat adalah penyimpangan karakter kedisiplinan, etika atau sopan santun, dan pergaulan.

Observasi yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik baik ketika mengikuti pembelajaran di sekolah ataupun kegiatan di rumah ditemukan bahwa peserta didik atau anak-anak cenderung tidak disiplin di dalam sekolah, seperti lebih banyak bermain dan rebut di kelas, tidak

menggunakan seragam yang sesuai ketentuan sekolah, tidak mendengarkan pembicaraan guru dan sebagainya. Sementara dalam keseharian di rumah mereka kepada orangtua ataupun lingkungan juga kurang baik, yang mana seorang anak cenderung suka melawan orangtuanya, lebih asik bermain dari pada belajar, bahkan tidak jarang ditemukan anak yang kasar dalam bicara terhadap orang yang lebih tua daripadanya.

Seorang guru kelas V SDN Karang Mulya menyebutkan bahwa perkembangan karakter peserta didiknya dimasa pandemi ini menurun drastis dibandingkan sebelum pandemi. selain itu, diperkuat juga dari beberapa pendapat para orangtua yang mengeluhkan hal yang sama yakni anak-anaknya cenderung bandel dan tidak hormat kepada orangtuanya, sering melawan dan susah diatur.

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru dan beberapa orangtua yang memiliki status berbeda seperti petani/buruh, ibu rumah tangga, bahkan pegawai negeri/swasta juga memiliki permasalahan yang hampir sama terhadap anak-anaknya.

Menyikapi hal itu, maka diperlukannya kerja sama yang baik antara guru dengan orangtua dan lingkungan. Upaya yang dapat dilakukan adalah selain melakukan belajar di sekolah dengan guru, perlu juga dikontrol dan diarahkan kegiatan-kegiatan selain sekolah untuk memberikan kegiatan yang positif pada peserta didik atau anak-anaknya seperti mengarahkan anak untuk mengikuti pembelajaran non formal,

membatasi kegiatan bermain dan mengajarkan nilai agama sebagai landasan hidupnya agar penyimpangan karakter pada peserta didik atau anak-anaknya dapat diatasi.

Berikut ini adalah lampiran data hasil pengamatan terkait penyimpangan karakter peserta didik kelas V SDN Karang Mulya Lampung Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Penyimpangan Karakter Peserta Didik Kelas V SDN Karang Mulya

No	Nama Peserta Didik	Kedisiplinan yang menurun	Tidak mau patuh kepada orangtua dan guru	Pergaulan/gaya hidup yang kurang baik
1	Ahmad Sain Amirah	√		√
2	Aldo Adhari	√	√	
3	Alfian Nurizki		√	
4	Apri Satriyadi			√
5	Chandra Mylandari	√	√	
6	Darwati			√
7	Deni Nur Ali			
8	Desta Putra Pratama	√		
9	Diana			√
10	Fajar Setiawan	√	√	
11	Galih May Saputra			
12	Ila Atmaja		√	
13	Muhamad Ikhsan	√		
14	Muhammad Ikhwan	√		
15	Nurma Yunita		√	
16	Pandi			√

17	Rian Gusta Irawan	√	√	
18	Rio Saputra		√	√
19	Salsabila			
20	Sarwandani			√
21	Septiana Putri			
22	Silvi Rahma Wati			
23	Shela Vebiola Putri	√		
24	Siska Kurnia			
25	Tsyaqila Kavia Maya Ulfi	√	√	√
26	Zahra Santina		√	√

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk penyimpangan karakter yang dilakukan oleh peserta didik SDN Karang Mulya Lampung Utara khususnya kelas V pada masa pandemi Covid-19 adalah bentuk penyimpangan kategori ringan atau perilaku menyimpang yang tidak sampai melanggar hukum. Bentuk-bentuk penyimpangan karakter pada peserta didik SDN Karang Mulya pada masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan yang menurun
- b. Tidak mau patuh kepada orang tua atau guru
- c. Pergaulan atau gaya hidup.

Dengan adanya permasalahan diatas yang terjadi ditengah masa pandemi covid-19 menyebabkan belajar mengajar menjadi terhambat dan tujuan pembelajaran tidak tercapai sehingga terjadilah penyimpangan karakter pada peserta didik. Adapun Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan wali peserta didik lebih memperhatikan waktu mereka di rumah dan ikut mengarahkan peserta didik untuk mempunyai kegiatan yang positif ketika seselai sekolah, seperti belajar tambahan baik privat ataupun sekolah yang sifatnya khusus. Untuk mengetahui data bentuk penyimpangan karakter yang

dilakukan peserta didik kelas V SDN Karang Mulya dapat dilihat pada table 4.3 di pembahasan sebelumnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai penyimpangan karakter pada peserta didik SDN Karang Mulya Lampung Utara maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan.

1. Bagi Sekolah

Dalam hal ini pihak sekolah harus bisa bekerja sama dengan para dewan guru harus membuat program belajar yang lebih efektif lagi dan lebih tegas mengenai peraturan atau norma yang diberlakukan pada sekolah tersebut terkhusus peraturan yang dibuat untuk peserta didik.

Selain itu, guru harus aktif dalam menyikapi karakter pada peserta didiknya dan memiliki komunikasi yang baik terhadap orang tua peserta didik sehingga perkembangan karakter peserta didik dapat terkontrol dengan baik.

2. Bagi Orangtua

Dalam hal ini orangtua harus mampu membina, mendidik dan menjadi tauladan bagi anaknya, mengontrol pergaulan mereka di rumah agar karakter anaknya bisa berkembang dengan baik dan sejalan dengan program sekolah. Selain itu orang tua harus terbuka dengan para guru mengenai perkembangan anaknya dengan menjalin komunikasi yang baik terhadap guru sebagai orangtua pengganti bagi anaknya di sekolah.

3. Bagi Peserta Didik

Teruntuk peserta didik atau siswa harus bisa menyeimbangkan antara belajar dengan bermain, dan memilih kegiatan yang positif agar tidak terjerumus kedalam penyimpangan karakter yang menjadi problem dalam sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Aji Fatma Dewi, Wahyu. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020).
- Aji Sofanudin dan dkk. *Literasi Keagamaan dan Karakteristik Peserta Didik*. Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Darjat, Zakiah. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Depdiknas. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Dwi, J Narwoko. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Fatiha, Nurul, dan Nuwa Gisela. "Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam." *Atta'bid Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2020): 1–17.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta CV, 2012.
- Hardani, Nur Hikmatul Aulia, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Hisyam, Ciek Julyati. *Sosiologi Perilaku Menyimpang*. Jakarta: LPP Press, 2015.
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012.
- Kesuma, Dharma, Triatna, dan Johar Permana. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khairon. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.

- Mrzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2019.
- Mu'in, Fachul. *Pendidikan Karakter Konstruksi dan Teoretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Mulyono, Bambang. *Pendidikan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Musfiquon, H.M. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Pervin, Lawrence A, Daniel Carcone, dan Oliver P John. *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010.
- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maulia, dan Din Azwar Uswatun. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 861–72.
- Qusthalani. *Pendidikan Tanpa Kertas Abad 21*. Lhoksukon: Guepedia, 2019.
- Rimbahari, Fitria Dwi. "Penyimpangan Perilaku Siswa Terhadap Peraturan Sekolah dan Norma Sosial di MTs Al-Maarif 02 Singosari Malang." Skripsi Penelitian Program Studi Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Rohman, Taufik. *Sosiologi*. Jakarta: Yudistira, 2003.
- Rubini. "Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2018).
- Salahudin, Anas, dan Irwanto Alkriencichie. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Samani, Muchlas, dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Saparniah, Sadil. *Presepsi Sosial Mengenai Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Setiadi, Elly M, dan Usman. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi, dan Pencegahannya*. Jakarta: Media Group, 2011.
- Sueca, I Nengah. *Pendidikan Karakter Dalam Literasi Tulis*. Bali: Nilacakra, 2020.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- Sumadayo, Samsu. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Suradi, Megawati, dan K Hasanah. "Pendidikan Karakter di Sekolah (Studi Penyimpangan Siswa di MTs Muhammadiyah Tallo)." *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganagaraan* 3, no. 1 (2018).
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi, 2010.
- Yuliana. "Wallness And Healthy Magazine." *CC-BY-SA* 2, no. 1 (2020).
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group, 2011.

LAMPIRAN

SKRIPSI**PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI
COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA**

Oleh:
ARDYANTO
NPM. 1801051010



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
2022 M / 1443 H

Lampiran 1. Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA

A. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan orang tua siswa untuk mengetahui bagaimana penyimpangan karakter yang terjadi pada peserta didik selama masa pandemi covid-19 di SDN Karang Mulya Lampung Utara.

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana gambaran umum proses pembelajaran di SDN Karang Mulya sebelum pandemi dan setelah adanya pandemi Covid-19?
- b. Adanya pandemi ini tentu hasil belajar pada siswa terjadi perubahan terkhusus dalam karakter, menurut ibu, karakter apa saja yang terlihat pada peserta didik berubah bahkan menyimpang?
- c. Bagaimana tanggapan ibu mengenai penyimpangan karakter yang dilakukan peserta didik SDN Karang Mulya selama masa pandemi Covid-19?

2. Guru Kelas

- a. Bagaimana perkembangan karakter peserta didik sebelum dan selama pandemic Covid-19?
- b. Bagaimana penyimpangan karakter peserta didik selama masa pandemic Covid-19?
- d. Apa saja bentuk penyimpangan yang dilakukan peserta didik selama masa pandemic Covid-19?
- e. Bagaimana etika peserta didik terhadap guru akibat pembelajaran yang dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19 ini?
- f. Bagaimana tingkat kedisiplinan dan ketaatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini?

- g. Apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan karakter pada peserta didik selama masa pandemic Covid-19?
- h. Bagaimana upaya ibu untuk mengatasi problem yang terjadi pada peserta didik tersebut?

3. Orang Tua

- a. Bagaimana karakter yang dimiliki anak sebelum datang pandemic Covid-19?
- b. Bagaimana perbedaan karakter anak dimasa pandemic Covid-19?
- c. Bagaimana etika anak kepada bapak/ibu (orangtua) pada saat masa pandemi sekarang ini?
- d. Bagaimana gaya hidup atau pergaulan anak bapak/ibu diluar rumah sekarang ini dengan teman-teman sebayanya?
- e. Bagaimana peran orangtua dalam menyikapi dan mengatasi penyimpangan karakter anak dimasa pandemi Covid-19?

B. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu dengan mendatangi sekolah SDN Karang Mulya Lampung Utara serta lingkungan tempat tinggal peserta didik sekolah tersebut guna mengetahui kebenaran suatu fenomena yang terjadi pada peserta didik sekolah tersebut. Antara lain yaitu:

1. Situasi dan kondisi SDN Karang Mulya Lampung Utara
2. Proses pelaksanaan belajar mengajar SDN Karang Mulya Lampung Utara dimasa pandemi Covid-19.
3. Penyimpangan karakter peserta didik yang terjadi selama masa pandemic Covid-19.
4. Etika atau perilaku peserta didik di lingkungan sekolah ataupun di rumah.
5. Karakter kedisiplinan peserta didik.
6. Pergaulan peserta didik dengan lingkungan.

C. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Profil SDN Karang Mulya Lampung Utara
2. Visi dan Misi SDN Karang Mulya Lampung Utara
3. Struktur ketenaga kerjaan SDN Karang Mulya Lampung Utara
4. Data guru dan peserta didik SDN Karang Mulya Lampung Utara
5. Sarana dan Prasarana SDN Karang Mulya Lampung Utara
6. Foto pelaksanaan pembelajaran di SDN Karang Mulya Lampung Utara.

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing Skripsi

Metro, April 2022
Penulis,



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



Ardyanto

NPM. 1801051010

Lampiran 2. Outline

PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penyimpangan Karakter
 - 1. Pengertian Karakter
 - 2. Hakikat Penyimpangan Karakter
 - 3. Ciri – Ciri Penyimpangan Karakter
 - 4. Bentuk–Bentuk Penyimpangan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar
 - 5. Faktor Penyebab Penyimpangan Karakter
 - 6. Hakikat Karakter Dalam Islam
 - 7. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Agama
- B. Pandemi Covid-19
 - 1. Pengertian Covid-19
 - 2. Gambaran Umum Virus Covid-19
 - 3. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Observasi

2. Wawancara
3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 1. Reduksi Data
 2. Penyajian Data
 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian
 - a. Profil Sekolah SDN Karang Mulya Lampung Utara
 - b. Visi, Misi Sekolah SDN Karang Mulya Lampung Utara
 - c. Struktur Ketenaga Kerjaan Sekolah SDN Karang Mulya Lampung Utara
 - d. Data Guru dan Peserta Didik SDN Karang Mulya Lampung Utara
 - e. Sarana dan Prasarana Sekolah SDN Karang Mulya Lampung Utara
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing Skripsi

Metro, April 2022
Penulis,


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007


Ardyanto

NPM. 1801051010

Lampiran 3. Lembar Wawancara Responden

LEMBAR WAWANCARA

Identitas Responden Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SDN Karang Mulya
 Alamat Sekolah : Desa Karang Mulya Kec. Muara Sungkai
 Kab. Lampung Utara
 Nama Kepala Sekolah : Epoy Rosita, S.Ag
 Hari/Tanggal Wawancara : 21 April 2022

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana gambaran umum proses pembelajaran di SDN Karang Mulya sebelum pandemi dan setelah adanya pandemi Covid-19?	Sebelum pandemi pembelajaran di sekolah berlangsung sangat tertib dan maksimal, akan tetapi adanya pandemi sekarang ini pembelajaran belajar mengajar menjadi terhambat dan terbatas yang bahkan di awal-awal muncul nya pandemi pembelajaran dilakukan sedara online, rumah ke rumah dan sampai sekarang sudah mulai aktif kembali di sekolah tetapi secara terbatas, baik waktu ataupun jumlah masanya
2.	Adanya pandemi ini tentu hasil belajar pada siswa terjadi perubahan terkhusus dalam karakter, menurut ibu, karakter apa saja yang terlihat pada peserta didik berubah bahkan menyimpang?	Akibat dari pembelajaran yang tidak maksimal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa, yang terlihat dari karakter siswa yang menurun seperti kedisiplinannya, etikanya, bahkan pergaulannya juga menjadi kurang baik sehingga dikatakan sebagai penyimpangan karakter.
3.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai penyimpangan karakter yang dilakukan peerta didik SDN Karang Mulya selama masa pandemi Covid-19?	Dalam menyikapi penyimpangan karakter pada peserta didik maka diperlukannya kerja sama antara guru, orangtua dan lingkungan. Anak-anak hanya sebentar saja waktunya

		untuk belajar di sekolah, selebihnya anak akan kembali ke rumah dan lingkungan mereka, maka disanalah perlu diarahkan agar waktu mereka tidak habis hanya untuk bermain saja, orangtua harus pandai mengontrol dan mengarahkan kegiatan yang positif pada anak untuk menguatkan karakter mereka menjadi lebih baik seperti missal mengikuti pendidikan non formal di madrasah atau belajar ilmu agama dengan cara mengaji pada ustadz.
--	--	---

LEMBAR WAWANCARA

Identitas Responden Guru Kelas V

Nama Sekolah : SDN Karang Mulya
 Alamat Sekolah : Desa Karang Mulya Kec. Muara Sungkai
 Kab. Lampung Utara
 Nama Guru : Desi Mistiyani, S.Pd.I
 Kelas : V
 Hari/Tanggal Wawancara : 23 April 2022

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana perkembangan karakter peserta didik sebelum pandemic Covid-19?	Anak-anak tidak terlepas dari kata bermain, bgtupun pengaruhnya pada karakter mereka pada usia SD. Sebelum pandemi covid-19 datang, pembelajaran di sekolah berlangsung normal perkembangan karakter mereka dapat diawasi dengan maksimal oleh guru. Adapun didapat karakter yang kurang baik itu masih dikatakan hal yang wajar dan tergolong normal.
2.	Bagaimana penyimpangan karakter peserta didik selama masa pandemic Covid-19?	Perkembangan karakter peserta didik menjadi menurun pada masa pandemi sekarang ini. Penurunan karakternya terlihat dari etika mereka terhadap kami para guru.
3.	Apa saja bentuk penyimpangan yang dilakukan peserta didik selama masa pandemic Covid-19?	Anak-anak menjadi kurang disiplin dengan peraturan sekolah, kurang sopannya etika mereka terhadap para guru, teman dan orang yang lebih dewasa dibandingkan mereka.
4.	Bagaimana etika peserta didik terhadap guru akibat pembelajaran yang dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19 ini?	Contohnya adalah kedisiplinan mereka menurun, itu terlihat saat pembelajaran berlangsung, mereka rebut dan cenderung asik mengobrol dengan

		teman-temannya serta tidak menghiraukan guru berbicara
5.	Bagaimana tingkat kedisiplinan dan ketaatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini?	Kedisiplinan mereka sangat menurun, contohnya adalah berangkat terlambat, tidur di kelas ketika belajar, bahkan menggunakan seragam sekolah diluar ketentuan.
6.	Apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan karakter pada peserta didik selama masa pandemic Covid-19?	Selain faktor keluarga, tempat bermain, bahkan faktor sekolah, tentu yang menjadi sorotan sekarang ini adalah faktor situasi dan kondidi, yang mana munculnya pandemic covid-19 sangat berpengaruh pada permasalahan ini.
7.	Bagaimana upaya ibu untuk mengatasi problem yang terjadi pada peserta didik tersebut?	Kenakalan pada anak-anak sekarang ini akibat karena sekolah yang kurang optimal, mereka menghabiskan waktu lebih banyak di rumah dan bermain, oleh karena itu orangtua harus lebih ekstra menyeimbangkan pergaulan anak-anaknya supaya terkontrol dan tidak terjadi penyimpangan yang lebih berat lagi.

LEMBAR WAWANCARA

Identitas Responden Orangtua Peserta Didik

Nama Orangtua : Bakrudin
 Alamat : Desa Karang Mulya Kec. Muara Sungkai
 Kab. Lampung Utara
 Hari/Tanggal Wawancara : 25 April 2022

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana karakter yang dimiliki anak sebelum datang pandemi Covid-19?	Anak-anak mempunyai karakter pada umumnya yang tidak jauh dari kata aktif bahkan sedikit nakal, akan tetapimasih bisa di kontrol.
2.	Bagaimana perbedaan karakter anak dimasa pandemi Covid-19?	Sangat terlihat berbeda, terutama etika yang terlihat merosot yang dirasakan kami sebagaiorangtua.
3.	Bagaimana etika anak kepada bapak/ibu (orangtua) pada saat masa pandemi sekarang ini?	Karena anak-anak kebanyakan belajar di rumah, itu menjadi kurang nya pengawasan kami selaku orangtua karena sibuk bekerja, akibatnya anak-anak menjadi kurang perhatian dan bertindak seenaknya sendiri, etika mereka juga menjadi menurun menjadi buruk
4.	Bagaimana gaya hidup atau pergaulan anak bapak/ibu diluar rumah sekarang ini dengan teman-teman sebayanya?	Kebiasaan anak-anak dirumah sibuk dengan handphone dengan alasan belajar.
5.	Bagaimana peran orangtua dalam menyikapi dan mengatasi penyimpangan karakter anak dimasa pandemi Covid-19?	Sebagai orangtua selalu mengarahkan kepada anaknya agar mempunyai karakter yang baik dan memberikancontoh yang baik.

LEMBAR WAWANCARA

Identitas Responden Orangtua Peserta Didik

Nama Orangtua : Titin
 Alamat : Desa Karang Mulya Kec. Muara Sungkai
 Kab. Lampung Utara
 Hari/Tanggal Wawancara : 25 April 2022

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana karakter yang dimiliki anak sebelum datang pandemi Covid-19?	Tingkah laku anak-anak sebelum pandemi masih tergolong wajar.
2.	Bagaimana perbedaan karakter anak dimasa pandemi Covid-19?	Akibat pandemi karakter atau tingkah laku anak-anak cenderung berubah menjadi orang yang semaunya sendiri.
3.	Bagaimana etika anak kepada bapak/ibu (orangtua) pada saat masa pandemi sekarang ini?	Sering sekali anak-anak melawan pembicaraan orangtuanya ketika berbicara.
4.	Bagaimana gaya hidup atau pergaulan anak bapak/ibu diluar rumah sekarang ini dengan teman-teman sebayanya?	Kenakalan pada anak-anak sekarang ini akibat karena sekolah yang kurang lama, mereka menghabiskan waktu lebih banyak di rumah dan bermain.
5.	Bagaimana peran orangtua dalam menyikapi dan mengatasi penyimpangan karakter anak dimasa pandemi Covid-19?	Orangtua harus lebih ekstra menyeimbangkan pergaulan anak-anaknya supaya terkontrol dan tidak terjadi penyimpangan yang lebih berat lagi.

LEMBAR WAWANCARA

Identitas Responden Orangtua Peserta Didik

Nama Orangtua : Puji
 Alamat : Desa Karang Mulya Kec. Muara Sungkai
 Kab. Lampung Utara
 Hari/Tanggal Wawancara : 25 April 2022

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana karakter yang dimiliki anak sebelum datang pandemi Covid-19?	Bisa dikatakan sebelum adanya pandemi karakter anak-anak tergolong kondisi aman dan normal seperti anak-anak yang lain.
2.	Bagaimana perbedaan karakter anak dimasa pandemi Covid-19?	Perbedaanya adalah sekarang anak-anak kurang terkontrol kelakuannya atau karakternya karena di sekolah hanya sebentar dan kurang diperhatikan.
3.	Bagaimana etika anak kepada bapak/ibu (orangtua) pada saat masa pandemi sekarang ini?	Etika seperti tidak menghiraukan pembicaraan orangtuanya karena asik dengan permainannya.
4.	Bagaimana gaya hidup atau pergaulan anak bapak/ibu diluar rumah sekarang ini dengan teman-teman sebayanya?	Anak-anak kalau sepulang sekolah sudah langsung mengambil HP dan asik main game sampai berlarut-larut. Jangankan ingat belajar, makan saja sudah lupa.
5.	Bagaimana peran orangtua dalam menyikapi dan mengatasi penyimpangan karakter anak dimasa pandemi Covid-19?	Orang tua tidak kurang-kurangnya mendidik anaknya, tetap memberikan nasehat yang baik ketika terjadi kesalahan pada anaknya.

LEMBAR WAWANCARA

Identitas Responden Orangtua Peserta Didik

Nama Orangtua : Nur
 Alamat : Desa Karang Mulya Kec. Muara Sungkai
 Kab. Lampung Utara
 Hari/Tanggal Wawancara : 25 April 2022

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana karakter yang dimiliki anak sebelum datang pandemi Covid-19?	Sebelum pandemi anak pergaulannya terarah, masih bisa terkontrol oleh sekolah.
2.	Bagaimana perbedaan karakter anak dimasa pandemi Covid-19?	Sekarang semenjak adanya pandemi yang mengakibatkan tidak maksimal belajar di sekolah, anak-anak menjadi membandel, susah di bilangin banyak main tidak karuan. Selain itu mereka juga kurang sopan terhadap apa yang mereka lakukan dengan ibu ayah nya”
3.	Bagaimana etika anak kepada bapak/ibu (orangtua) pada saat masa pandemi sekarang ini?	Kurang sopannya etika anak-anak dengan yang lebih tua, orangtua seperti dianggap temannya sendiri ketika berbicara.
4.	Bagaimana gaya hidup atau pergaulan anak bapak/ibu diluar rumah sekarang ini dengan teman-teman sebayanya?	Gaya hidup anak-anak dirumah sekarang kecanduan bermain motor-motoran sampai tak terbatas.
5.	Bagaimana peran orangtua dalam menyikapi dan mengatasi penyimpangan karakter anak dimasa pandemi Covid-19?	Usaha kami adalah mengarahkan anak-anak untuk bersekolah yang bersifat khusus seperti Madrasah TPA atau mengaji.

LEMBAR WAWANCARA

Identitas Responden Orangtua Peserta Didik

Nama Orangtua : Imas Syafaah, S.Pd.
 Alamat : Desa Karang Mulya Kec. Muara Sungkai
 Kab. Lampung Utara
 Hari/Tanggal Wawancara : 23 April 2022

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana karakter yang dimiliki anak sebelum datang pandemi Covid-19?	Dari dulu anak kami aktif dan tidak sepertianak-anak pada umumnya.
2.	Bagaimana perbedaan karakter anak dimasa pandemi Covid-19?	Hampir sama saja, hanya saja pada masa sekarang ini terlihat lebih jelas karakter yang menurun dalam pergaulannya.
3.	Bagaimana etika anak kepada bapak/ibu (orangtua) pada saat masa pandemi sekarang ini?	Tidak di sekolah ataupun dirumah anak-anak sama saja, selalu membantah apayang di ucapkan orangtua, bahkan sama ayah nyaberani menjawab jika ada perintah
4.	Bagaimana gaya hidup atau pergaulan anak bapak/ibu diluar rumah sekarang ini dengan teman-teman sebayanya?	Gaya hidup anak saya perempuan karakternya tomboy dan cenderung mengikuti gaya orang-orang di media.
5.	Bagaimana peran orangtua dalam menyikapi dan mengatasi penyimpangan karakter anak dimasa pandemi Covid-19?	Usahnya adalah anak-anak pergaulannya harus di awasi oleh orangtua dan di arahkan kekegiatan positif

Lampiran 4. Surat Izin Pra-Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2385/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN KARANG MULYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ARDYANTO**
NPM : 1801051010
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MORAL SISWA
KELAS V SDN KARANG MULYA KECAMATAN MUARA SUNGKAI
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

untuk melakukan *pra-survey* di SDN KARANG MULYA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Pra-Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI KARANG MULYA
 Jl. KarangMulyaKec.MuaraSungkaiKab. Lampung Utara KodePos 34554



SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

Nomor 4212 /ZSDN-KM/56/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EPOY ROSITA, S.Ag
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Karang Mulya
 Alamat : Desa Karang Mulya Kec. Muara Sungkai Kab. Lampung Utara
 Prov. Lampung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARDYANTO
 NPM : 1801051010

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut diatas telah kami terima untuk melaksanakan penelitian di SDN Karang Mulya Kec.Muara Sungkai Kab.Lampung Utara Prov. Lampung dalam rangka *Pra Survey*.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karang Mulya, 05 juli 2021

Kepala Sekolah,



EPOY ROSITA, S.Ag

NIP. 1973 0528200801 2010

Lampiran 6. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1573/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARDYANTO**
NPM : 1801051010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN KARANG MULYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



Lampiran 7. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1572/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN KARANG MULYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1573/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 20 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **ARDYANTO**
NPM : 1801051010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN KARANG MULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI KARANG MULYA
 Jl. Karang Mulya Kec. Muara Sungkai Kab. Lampung Utara Kode Pos 34554



SURAT BALASAN IZIN RESEARCH
 Nomor 425/75/SDN-KM/56/2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Nomor, B-1572/In.28/D.1/TL.00/04/2022, hal; Izin Research tertanggal 18 April 2022, maka kepala SDN Karang Mulya Lampung Utara dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : ARDYANTO
 NPM : 1801051010
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah kami setuju untuk melakukan research di SDN Karang Mulya Lampung Utara pada tanggal 20 April 2022 guna melengkapi data dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi yang berjudul "PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karang Mulya, 20 April 2022

Kepala Sekolah,

EPO SROSITA. S.Ag
 NIP. 1973 0528200801 2010



Lampiran 9. Surat Keterangan Pelaksanaan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI KARANG MULYA
 Jl. Karang Mulya Kec. Muara Sungkai Kab. Lampung Utara Kode Pos 34554



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor *421* 77/SDN-KM/56/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Epoy Rosita, S.Ag

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan kebenaran bahwa:

Nama : ARDYANTO

NPM : 1801051010

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Karang Mulya Lampung Utara dengan judul penelitian "PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karang Mulya, 12 Mei 2022

Kepala Sekolah,

EPOYROSITA, S.Ag
 NIP. 1973 0528200801 2010

Lampiran 10. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1346/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARDYANTO**
NPM : 1801051010
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Ardyanto
NPM : 1801051010

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	04/22 04	Nurul Afifah, M.Pd.	Mengform APD/otline ura Group bimbingan	
	07/22 04	Nurul Afifah M.Pd.	Penyesuaian Indikator terhadap pertanyaan - Pertanyaan Wawancara.	
	10/22 04	Nurul Afifah, M.Pd.	Revisi APD / otlone. + ACC	
	13/04 22		Acc Gub I, II, III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ardyanto
NPM : 1801051010

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	18/22 05	Nurul Afifah, M.Pd.I	Bab 4 dan 5 (online)	
	24/22 05		Revisi Bab 4 dan 5 (online).	
	02/22 06		Perbaikan cara penulisan dan isi bab 4	
	05/22 06		Revisi Kesimpulan.	
	05/22 06		-	
	05/22 06		Abstrak, Kata Pengantar, Pernyataan, Motto,	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ardyanto
NPM : 1801051010

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	06/ 06 22	✓	Ace skripsi tentang monografi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ardyanto
NPM : 1801051010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENYIMPANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK SELAMA
PANDEMI COVID-19 SDN KARANG MULYA LAMPUNG
UTARA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Juni 2022

Ketua Jurusan PGMI

H. Nischa Yuliwulandana M.Pd
19700721 199903 1 003

Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-694/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ardyanto
NPM : 1801051010
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2022
Kepala Perpustakaan


M. H. S. Ag., S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19630605 200112 1 002

Lampiran 14. Foto-Foto Kegiatan Penelitian

1. Dokumentasi kegiatan observasi di SDN Karang Mulya Lampung Utara



2. Dokumentasi wawancara terhadap Ibu Epoy Rosita, S.Ag (kepala sekolah) SDN Karang Mulya



3. Dokumentasi wawancara terhadap Ibu Desi Mistiyani, S.Pd.I (guru kelas V) SDN Karang Mulya



4. Dokumentasi wawancara terhadap Ibu Titin (orangtua peserta didik)



5. Dokumentasi wawancara terhadap Ibu Nur (orangtua peserta didik)



6. Dokumentasi wawancara terhadap Bapak Bakrudin (orangtua peserta didik)



7. Dokumentasi wawancara terhadap Ibu Puji (orangtua peserta didik)



8. Dokumentasi kegiatan wawancara terhadap Ibu Imas Syafaah, S.Pd (orangtua sekaligus guru) SDN Karang Mulya



9. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar di kelas V SDN Karang Mulya



Lampiran 15. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ardyanto adalah nama seorang penulis yang lahir dari pasangan pernikahan Bapak Jumono dan Ibu Lasiyah. Anak pertama yang lahir pada hari senin, tanggal 29 Desember 1997 di desa Karang Mulya, Kecamatan Muara Sungkai, Kabupaten Lampung Utara.

Riwayat pendidikan penulis bermula ditempuh pada sekolah dasar di SDN Karang Sakti, Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara, kemudian melanjutkan pada sekolah menengah pertama di MTs Hidayatuth Tholibin Karang Rejo II Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara, dan menempuh pendidikan sekolah atas pada MA Riyadlus Sholihin Kecamatan Bungamayang, Kabupaten Lampung Utara. Lalu melanjutkan Pendidikan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2018.

Di masa perkuliahannya, penulis adalah seorang aktivis kampus. Hal ini terbukti dengan beberapa organisasi kampus yang di ikutinya, seperti; menjadi pengurus inti HMJ PGMI periode 2018, 2019 dan 2020; pengurus inti UKM LKK IAIN Metro periode 2020; penerima Beasiswa Prestasi dan Beasiswa BI, serta menjadi pengurus GenBI IAIN Metro periode 2020; dan sebagai anggota Muli Mekhanai Kota Metro kategori sebagai Mekhanai Berbakat 2019. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang diperoleh selama masa kuliah penulis. Selain sebagai seorang mahasiswa, penulis juga merupakan seniman yang menggeluti bidang tarik suara yakni sebagai MC dan Menyanyi dari panggung ke panggung.